BAB II
TINJAUAN RUMAH SAKIT ANAK DI BANDUNG

2.1 Tinjauan Rumah Sakit Anak

2.1.1 Pengertian, Fungsi dan Tujuan Rumah Sakit

- Rumah Sakit adalah :
  - Suatu wadah yang menyelenggarakan pelayanan medis, pelayanan rawat tinggal secara preventif (pencegahan), diagnostik (penelitian), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (perbaikan) melalui kegiatan rawat jalan dan kegiatan rawat tinggal. *(Keputusan Dirjen Pelayanan Kesehatan Departemen Kesehatan R. I No. H95/Yan.Kes/PPL/81)*
  - Tempat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medik umum dan spesialistik, pelayanan penunjang medik, pelayanan instalasi, dan pelayanan perawatan secara rawat jalan dan rawat tinggal. *(S.K Menteri Kesehatan RJ No. 031/Birhup/1972)*
  - Rumah sakit dalam melakukan promosi pemasaran harus bersifat informatif, tidak komparatif, berpijak pada dasar yang nyata, tidak berlebihan dan berdasarkan Kode Etik Rumah Sakit Indonesia. *(Kodersi, Bab VIpasal 23)*
  - Rumah Sakit merupakan bagian integral dari satu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif dan preventif kepada masyarakat, dan pelayanan rawat jalan yang diberikannya menjangkau keluarga di rumah. Rumah Sakit juga merupakan pusat pendidikan dan latihan tenaga kesehatan dan pusat penelitian bio-medik. *(WHO Technica/ Report Seties NoJ22/l957)*

Rumah Sakit Anak merupakan tempat pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan medis spesialistik anak, pelayanan penunjang medis, pelayanan instalasi dan pelayanan perawatan secara rawat jalan dan rawat inap / rawat tinggal yang sesuai dengan keunikan dan karakteristik seorang anak. Rumah sakit anak adalah rumah sakit kelas E yang merupakan rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan medis khusus dalam satu bidang pelayanan medis tertentu. (Klasifikasi dan Regionalisasi Rumah Sakit. DepKes. R.I)

- Fungsi Rumah Sakit
  - Pelaksanaan usaha pelayanan medis
  - Pelaksanaan usaha rehabilitasi medis
  - Pelaksanaan usaha pencegahan akibat penyakit dan peningkatan pemulihan kesehatan
  - Pelaksanaan usaha keperawatan, dan pelaksanaan sistem rujukan
  - Sebagai tempat pelaksanaan usaha pendidikan dan latihan
  - Sebagai tempat penelitian

  (Surat Keputusan MenKes No. 134/MenKes/SK/IV/1978)
- Tujuan Pokok Rumah Sakit
  - Memberikan pelayanan pengobatan kesehatan kepada setiap penderita baik dalam bentuk pengobatan rawat jalan, maupun rawat inap dengan sebaik-baiknya.
  - Sebagai lembaga sosial dan penghasil jasa yang berazaskan perikemanusiaan. Fungsi sosial disini adalah upaya pelayanan bagi masyarakat, dan tidak mengambil keuntungan secara komersial, tetapi lebih dititik beratkan kepada kebutuhan darurat manusia.

2.1.2 Klasifikasi Rumah Sakit

Klasifikasi Rumah Sakit dibedakan menjadi 5, antara lain :

- Rumah Sakit Kelas A

  Adalah rumah sakit umum yang memberikan pelayanan medis spesialistis dan sub spesialistis.

  Kapasitas : diatas 1000 tempat tidur

  Kemampuan rujukan : Internasional / Nasional
- Rumah Sakit Kelas B

  Adalah rumah sakit umum yang memberikan pelayanan medis spesialistis dalam semua bidang spesialis.

  Kapasitas : 400 - 1000 tempat tidur

  Kemampuan rujukan : Nasional / Propinsi

- Rumah Sakit Kelas C

  Adalah rumah sakit umum yang memberikan pelayanan kesehatan paling sedikit dalam empat cabang spesialisasi, yaitu penyakit dalam, bedah, kebidanan / kandungan dan kesehatan anak.

  Kapasitas : 100 - 400 tempat tidur

  Kemampuan rujukan : Propinsi / Kabupaten
- Rumah Sakit Kelas D

  Adalah rumah sakit umum yang memberikan pelayanan kesehatan umum dan kesehatan gigi.

  Kapasitas : 25 - 100 tempat tidur

  Kemampuan Rujukan : Kabupaten
- Rumah Sakit Kelas E

  Adalah rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan medis khusus dalam satu bidang pelayanan medis tertentu, seperti rumah sakit bedah, rumah sakit kanker, rumah sakit bersalin, rumah sakit anak, dan sebagainya.

  Kapasitas : 25 - 50 tempat tidur

  Kemampuan rujukan : Kotamadya

  (Klasifikasi dan Regionalisasi Rumah Sakit. DepKes. R.I)

2.1.3 Sistem Kepemilikan Rumah sakit

Sistem Kepemilikan Rumah Sakit antara lain :

1. Rumah Sakit Pemerintah -> Kepemilikan oleh Departemen Kesehatan, Pemerintah Daerah Tingkat I atau Tingkat II.
2. Rumah Sakit Negara -> Kepemilikan oleh departemen selain kategori diatas.
3. Rumah Sakit Swasta -> Kepemilikan oleh badan usaha swasta tertentu. Rumah sakit dengan kepemilikan swasta terbagi dalam :
   - Pratama yang setara dengan rumah sakit umum kelas C / D
   - Madya yang setara dengan rumah sakit umum kelas B
   - Utama yang setara dengan rumah sakit umum kelas A

2.1.4. Sistem Rujukan Rumah Sakit

Sistem rujukan adalah sistem penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelimpahan tanggung jawab timbal balik atas kasus kesehatan yang

ada baik jalur vertikal maupun horizontal kepada pihak yang memiliki fasilitas lebih lengkap dan memadai. Kegiatan sistem rujukan dapat berupa :

- Pengiriman Pasien

  Pengiriman pasien ke unit yang lebih mampu dari unit sebelumnya untuk memperoleh pelayanan yang memadai dan pengembaliannya ke unit lama untuk tindak lanjut dan pengawasan. Dalam hal ini rujukan yang dipilih adalah Rumah Sakit kelas A / B di Bandung.
- Pengiriman Tenaga Kesehatan

  Pengiriman dokter ahli dari cabang spesialisasi dari rumah sakit yang lebih tinggi tingkatannya untuk kunjungan observasi, konsultasi, terapi dan bimbingan serta diskusi, ceramah dan lain-lain. Serta sebaliknya tenaga kesehatan dari rumah sakit yang lebih rendah tingkatannya dianjurkan untuk mengikuti kursus dan latihan keterampilan untuk menambah pengetahuan kesehatan dalam satu atau beberapa bidang pelayanan kesehatan spesialis. Dalam hal ini rujukan yang dipilih adalah Rumah Sakit Dr. Soetomo yang memiliki tingkat kelas A Pendidikan.
- Pengiriman Badan Pemeriksaan Laboratorium dan Sampah Radioaktif

  Pengiriman bahan laboratorium kepada rumah sakit yang memiliki peralatan yang lebih memadai dan kemudian sebagai kontrol pemeriksaan rumah sakit yang mengirim. Dalam hal ini rumah sakit kelas A yang memiliki akses keluar negeri.
- Pengiriman Informasi

  Selain catatan medis juga untuk kepentingan monitoring semua rumah sakit rujukan. Dalam hal ini rujukan yang dipilih adalah semua rumah sakit, puskesmas, BKIA di Kotamadya Bandung.

  (Klasifikasi dan Regionalisasi Rumah Sakit, DepKes. R.I)

2.1.5. Jenis Perawatan di Rumah Sakit

Jenis-jenis perawatan di Rumah Sakit antara lain :

- Perawatan Tinggal

  Merupakan perawatan dimana pasien yang karena penyakitnya harus tinggal / istirahat total di Rumah Sakit. Selama proses penyembuhan berlangsung

pasien berada dibawah pengawasan tenaga medis / paramedis. Perawatan tinggal ada 2 macam, yang dibedakan berdasarkan fase penyakit pasien dan frekuensi pengawasan terhadap pasien, yaitu :

1. Rawat tinggal biasa (umum)
2. Rawat penyakit menular
3. Rawat penyakit gawat (ICU)

- Perawatan Jalan

  Merupakan perawatan dimana pasien yang karena penyakitnya tidak harus tinggal di Rumah Sakit. Selama proses penyembuhan berlangsung, pasien berada dibawah pengawasan tenaga medis / paramedis secara berkala.

2.1.6. Pengertian Anak

Pengertian anak menurut Elizabeth Hurlock dalam "Psikologis Perkembangan" mengatakan bahwa anak (dikutipnya dari J.A Comeus dalam bukunya Child Development) merupakan: "Individu kecil yang mempunyai karakteristik spesifik tertentu yang akan mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai tahap kedewasaan. Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, tapi ia adalah individu kecil dengan ciri-ciri khusus yang berbeda dengan orang dewasa".

Pandangan tentang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, khususnya dalam kejiwaan. Tonggak perubahan pandangan terhadap anak yang dimulai pada tahun 1990 berawal dari pandangan lama ke pandangan baru.

Anak sebagai awal dari perkembangan manusia menjadi obyek penelitian dari kalangan pengamat untuk menyatakan pandangannya, yaitu :

- Pandangan dari aliran filsafat kuno

  Anak-anak dipandang sebagai manusia dewasa dalam bentuk dan ukuran kecil, dan anak yang lahir telah membawa bakal pembawaan yang lengkap dan akan berkembang sendiri.

- Pandangan ilmu jiwa lama

  Anak-anak adalah manusia dengan ukuran kecil, maka perlakuan, harapan, tuntutan serta sikap anak sama seperti orang dewasa. Anak-anak dianggap

memiliki kemampuan dan kesanggupan jiwa yang sama dengan orang dewasa, hanya dalam bentuk yang lebih sederhana dan dalam tahap pertumbuhan.

- Pandangan ilmu jiwa modern (sesudah tahun 1990)

  Pandangan ini merupakan pendapat bahwa anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, tetapi anak adalah anak, yang mempunyai jiwa sendiri dimana sangat berlainan dengan jiwa orang dewasa. Anak adalah makhluk yang sedang dalam perkembangan yang mempunyai perasaan, pikiran, kehendak sendiri yang kesemuanya itu merupakan totalitas psikis dan sifat-sifat serta strukturnya berlainan pada tiap-tiap fase perkembangan.

- Pandangan beberapa ahli pendidikan
  - A.J.A. Comenius -> Anak bukanlah manusia dewasa yang sedang tumbuh dan berkembang.
  - B.J. Locke -> Pada waktu lahir jiwa anak dalam keadaan bersih (putih bersih), tanpa membawa bekal pembawaan dan bakat apapun.
  - J.J. Rousseau -> Pada waktu lahir anak telah membawa bakat-bakat pembawaan yang baik dan menjadi buruk bila mendapat pengaruh dari kebudayaan atau lingkungan sekitarnya.
  - Dr. D. Montessoni -> Sejak lahir anak telah mempunyai pembawaan sendiri, pembawaan yang dimiliki secara kodrati berbeda dengan pembawaan anak yang lain.
  - E. Enobel -> Menurut kodratnya, anak adalah baik. Adapun sifat-sifat yang tidak baik umumnya disebabkan oleh kesalahan pendidikan.
  - Sigmund Freud -> Pengalaman di 5 tahun pertama kehidupan seseorang sesungguhnya menentukan kesehatan jiwa dan kemampuan menyesuaikan diri dalam kehidupannya kemudian.
  - Elizabeth B. Hurlock -> Dalam ukuran usia 5 tahun pertama merupakan periode keemasan (*golden age*) dalam proses perkembangan seorang anak manusia, dimana anak mengalami lompatan kemajuan yang menakjubkan.
  - Ivan Petrovich Pavlov -> Manusia dapat dibentuk dan dikendalikan lewat pembiasaan. Perkembangan manusia ditentukan oleh lingkungannya dan bukan oleh hereditas (faktor pewarisan turun-temurun).

2.1.7 Perkembangan Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, antara lain sebagai berikut:

- Faktor dari dalam, meliputi segala potensi, bakat dan kemampuan atau pembawaan yang dimiliki anak sejak lahir.
- Faktor dari luar, meliputi suasana, pergaulan, pendidikan, pengaruh, perangsang, keadaan iklim, sosial ekonomi, kebudayaan, kegiatan sosial, dan sebagainya.
- Kegiatan anak itu sendiri, meliputi kemauan dan keaktifan dari anak itu sendiri yang akan mempengaruhi kemampuan anak tersebut dalam mencapai kesempurnaan.

Perkembangan dan pertumbuhan anak dipengaruhi oleh beberapa aspek sebagai berikut:

- Aspek psikomotorik, yang menitik beratkan pada kesehatan fisik, kekuatan motorik (kasar maupun halus), kemampuan merawat diri sendiri, kemandirian dan rasa kompetensi.
- Aspek kognitif intelektual, yang menitik beratkan pada kreatifitas, penalaran, perkembangan bahasa, pengetahuan dasar umum, dan pengenalan lingkungan hidup.
- Aspek emosi, yang menitik beratkan pada pengendalian diri, ketekunan dan antusiasme pada kegiatan.
- Aspek sosial, yang menitik beratkan pada ketertiban, disiplin kegiatan dan kerjasama.

Berikut ini penjelasan mengenai perkembangan yang terjadi pada anak-anak :

- Perkembangan Fisik

  Untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai perkembangan anak, kita perlu mengetahui perkembangan tisik anak disamping juga mengulas perkembangan psikologisnya. Perkembangan fisik dipandang penting untuk dipelajari, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung, perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Seorang anak usia 6 tahun yang bentuk tubuhnya sesuai dengan usianya, akan dapat melakukan hal-hal yang lazim dilakukan oleh anak yang

berusia 6 tahun. Bila ia mengalami hambatan / cacat tertentu sehingga tubuhnya tidak berkembang sempurna, maka jelas tidak mungkin mengikuti permainan yang dilakukan teman sebayanya. Secara langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi bagaimana anak itu memandang dirinya sendiri dan bagaimana ia memandang orang lain. Ini semua akan tercermin dari pola penyesuaian diri anak secara umum. Seorang anak, misalnya yang terlalu gemuk akan cepat menyadari bahwa dia tidak dapat mengikuti permainan yang dilakukan teman sebayanya. Dipihak lain, teman-temannya akan menganggap anak gendut itu terlalu lamban, dan tidak pernah lagi diajak bermain. Semula timbul perasaan tidak mampu, selanjutnya akan muncul perasaan selalu tertimpa nasib buruk. Perpaduan kedua perasaan ini akan memberi warna tersendiri pada perkembangan kepribadian anak.

- Perkembangan Motorik

  Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerak jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Selama 4 atau 5 tahun pertama pasca lahir, anak akan mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian tubuh yang luas, yang digunakan dalam berjalan, berlari, melompat, berenang, dan sebagainya. Setelah berumur 5 tahun, terjadi perkembangan yang besar dalam pengendalian koordinasi yang lebih baik yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil yang digunakan untuk menggenggam, melempar, menangkap bola, menulis, dan menggunakan alat.

  Seandainya tidak ada gangguan lingkungan atau fisik atau hambatan mental yang mengganggu perkembangan motorik, secara normal anak yang berusia 6 tahun akan siap menyesuaikan diri dengan tuntutan sekolah dan berperan serta dalam kegiatan bermain teman sebaya, anak juga akan memiliki sifat yang sesuai dengan harapan masyarakat dan akan melakukan penyesuaian sosial dan pribadi yang baik. Sumbangan perkembangan motorik, antara lain :

  - Kesehatan yang baik

    Kesehatan yang baik dimana sebagian bergantung pada latihan penting bagi perkembangan dan kebahagiaan anak. Apabila koordinasi

motorik sangat jelek sehingga prestasi anak berada dibawah standar kelompok sebaya, maka anak hanya memperoleh kepuasan yang sedikit demi kegiatan fisik dan kurang termotivasi untuk mengambil bagian.

- Katarsis Emosional

  Melalui latihan yang berat, anak dapat melepas tenaga yang tertahan dan membebaskan tubuh dari ketegangan, kegelisahan, dan keputus asaan. Kemudian mereka dapat mengendurkan diri, baik secara fisik maupun psikologis.

- Kemandirian

  Semakin banyak anak melakukan sendiri, semakin besar kebahagiaan dan rasa percaya atas dirinya. Ketergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakmampuan diri.

- Hiburan diri

  Pengendalian motorik memungkinkan anak berkecimpung dalam kegiatan yang akan menimbulkan kesenangan baginya meskipun tidak ada teman sebaya.

- Sosialisasi

  Perkembangan motorik yang baik turut menyumbang bagi penerimaan anak dan menyediakan kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosial. Keunggulan perkembangan motorik memungkinkan anak memainkan peran kepemimpinan.

- Konsep diri

  Pengendalian motorik menimbulkan rasa aman secara fisik, yang akan melahirkan perasaan aman secara psikologis. Rasa aman psikologis pada gilirannya menimbulkan rasa percaya diri yang umumnya akan mempengaruhi perilaku.

- Perkembangan Bicara

  Sebagian besar ketidakberdayaan bayi yang baru lahir berasal dari ketidakmampuan mereka untuk meyatakan kebutuhan dan keinginan mereka dalam.bentuk yang dapat dipahami orang lain dan ketidakmampuan mereka memahami kita dan isyarat yang digunakan orang lain. Ketidakberdayaan itu berkurang dengan cepat pada awal tahun kehidupan, pada waktu anak dapat mengendalikan otot yang diperlukan

bagi berbagai mekanisme komunikasi. Kemampuan berbicara memenuhi kebutuhan penting lainnya dalam kehidupan anak. yakni kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial. Sebagaimana halnya dalam hidangan perkembangan lainnya tahun-tahun awal kehidupan sangat penting bagi perkembangan bicara anak. Landasan untuk perkembangan bicara diletakkan dalam masa tersebut.

- Perkembangan Emosi

  Karena emosi memainkan peran yang sedemikian penting dalamkehidupan, maka penting diketahui bagaimana perkembangan dan pengaruh emosi terhadap penyesuaian pribadi dan sosial. Dibawah ini adalah hal-hal bagaimana emosi mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial anak.

  - Emosi menambah rasa nikmat bagi pengalaman sehari-hari
  - Emosi menyiapkan tubuh untuk melakukan tindakan
  - Ketegangan emosi mengganggu keterampilan motorik
  - Emosi merupakan suatu bentuk komunikasi
  - Emosi mengganggu aktivitas mental
  - Emosi merupakan sumber penilaian diri dan sosial
  - Emosi mewarnai pandangan anak terhadap kehidupan
  - Emosi mempengaruhi interaksi sosial
  - Emosi memperlihatkan kesannya pada eksprsi wajah
  - Emosi mempengaruhi suasana psikologis
  - Reaksi emosional apabila diulang-ulang akan berkembang menjadi kebiasaan

- Perkembangan Sosial

  Ketika berakhirnya masa kanak-kanak, sebagian besar anak masih sangat kurang merasa puas dengan kemajuan yang mereka peroleh dalam segi perkembangan sosial. Sejumlah studi tentang sumber ketidak bahagiaan yang dilaporkan para remaja, banyak memberikan perhatian pada masalah sosial.

- Perkembangan Bermain

  Sudah merupakan keyakinan sejak beberapa generasi bahwa meskipun bermain menyenangkan, ia juga merupakan pemborosan waktu

yang dapat digunakan secara lebih menguntungkan untuk melakukan hal lain yang berguna. Karena anak kecil tidak mampu melakukan sesuatu yang berguna, dianggap sudah selayaknya mereka menghabiskan waktu dengan bermain. Akan tetapi sejak peralihan abad sekarang, para ilmuwan menunjukkan bahwa bermain merupakan pengalaman belajar yang berharga. Mereka menekankan bahwa tidak ada bidang lain yang lebih benar kecuali belajar menjadi seorang yang sosial. Karena belajar menjadi sosial bergantung pada kesempatan berhubungan dengan anggota kelompok teman sebaya dan karena hal ini terutama terjadi dalam kegiatan bermain, maka bermain sekarang dianggap sebagai alat yang penting bagi sosialisasi.

- Perkembangan Kreativitas

  Para psikolog, sosiolog, dan ilmuwan lainnya telah lama mengetahui pentingnya kreativitas bagi individu dan masyarakat. Meskipun telah diketahui, kreatifitas masih merupakan salah satu subyek penelitian ilmiah yang paling diabaikan. Ada 5 alasan penting mengapa kreatifitas diabaikan, antara lain:

  - Ada keyakinan bahwa kreativitas diturunkan
  - Hanya sedikit orang yang kreatif
  - Mereka yang cerdas dan berprestasi lebih berhasil dari pada yang kreatif
  - Ada keyakinan, orang yang kreatif tidak sesuai dengan jenis kelaminnya
  - Kreatifitas sulit dipelajari dan dimengerti

- Perkembangan Pengertian

  Salah satu nilai tertinggi pengertian ialah bahwa ia memungkinkan anak untuk beradaptasi terhadap perubahan, baik perubahan pribadi maupun perubahan lingkungan. Perubahan dalam bentuk tubuh pada masa pubertas, dengan perubahan perilaku dan minatnya merupakan contoh yang baik. Sikap terhadap orang lain, benda, dan apa saja yang penting dalam kehidupan juga bergantung pada pengertian.

- Perkembangan Moral

  Minat psikologi pada perkembangan moral awalnya dipusatkan pada disiplin, yaitu jenis disiplin yang terbaik untuk mendidik anak menjadi individu yang mematuhi hukum, dan pengaruh disiplin tersebut pada penyesuaian pribadi dan sosial. Secara bertahap, minat psikologi bergeser kearah perkembangan moral kepola yang normal untuk aspek perkembangan ini dan usia seorang anak dapat diharapkan bersikap sesuai dengan cara yang disetujui masyarakat.

- Perkembangan Peran Seks

  Tidak diragukan lagi bahwa bahaya yang paling serius dalam penentuan peran seks adalah pengaruh yang menetap pada penyesuaian pribadi dan sosial anak, yang akan terbawa sampai masa dewasa. Pengaruh ini pertama-tama datang dari keyakinan dan sikap yang dikembangkan selama proses penentuan

- Perkembangan Kepribadian

  Para orang tua dan guru sekarang sangat mengutamakan pengembangan kepribadian yang akan membantu anak melakukan penyesuaian yang memuaskan dimasa kini dan masa mendatang. Dorongan kedua untuk menelaah kepribadian ilmu adalah bertambahnya bukti-bukti bahwa hasil belajar dan bukannya faktor bawaan yang lebih menentukan kepribadian seseorang.

➢ Ciri-ciri fisik dan mental anak menurut perkembangannya, antara lain :

- Kelompok usia 0 - 3 tahun

  Kelompok usia ini biasanya masih dalam tahap latihan dan penguasaan gerak motorik, aktivitas ruang dan gerak terbatas, kontak dengan dunia luar masih sempit dan sangat tergantung pada individu yang lebih dewasa.

- Kelompok usia 3-6 tahun

  Kecakapan motorik mulai berkembang, aktifitas dan ruang gerak mulai mengarah keluar, kontak dengan dunia luar terjadi secara sederhana, permainan masa transisi antara dunia khayal dan nyata.

- Kelompok usia 6-12 tahun

  Kecakapan motorik sudah berkembang, aktifitas dan kontak yang terjadi dengan dunia luar lebih luas, cenderung suka meniru dan rasa ingin tahunya sangat besar.

➢ Beberapa hal yang perlu kita perhatikan dari pada anak. yaitu :

- Kita tidak dapat melihat anak sebagai orang dewasa dalam bentuk miniatur karena anak bukan miniatur orang dewasa.
- Anak adalah anak yang mempunyai kekhasan dan kekhususan sendiri serta mempunyai kepribadian sendiri.
- Dunia anak sama dengan dunia bermain. Berbicara mengenai anak, kita tidak akan terlepas dari pada dimana pada saat itu anak belajar mengenal akan lingkungannya. Dunia anak-anak adalah dunia yang penuh dengan keindahan serta sukacita.
- Setiap anak mempunyai kekhususan tersendiri yang tidak dimiliki oleh anak-anak lainnya dan masing-masing anak mempunyai kekurangan maupun kelebihan sendiri-sendiri walaupun anak tersebut adalah anak kembar.
- Tiap anak mempunyai kebutuhan dasar, antara lain kasih sayang dan rasa aman, bermain, istirahat, pengharapan, dan teman sebaya / berinteraksi dengan sesama.
- Dalam memberi rangsangan kejiwaan pada anak hendaknya kita tidak menekankan pada suatu hal saja, tetapi berikanlah dengan porsi yang tepat atau sesuai dengan aspek-aspek lainnya.
- Setiap anak mempunyai potensi-potensi dasar dimana potensi setiap anak berbeda satu dengan yang lainnya.
- Apa yang dirasa menarik, cepat atau lambat akan segera ditiru oleh anak-anak, lebih baik diberi contoh konkrit daripada segudang kata-kata.
- Dalam masa pertumbuhannya anak akan mengalami beberapa tahapan.
- Seorang anak selain pertumbuhan fisiknya, juga mengalami pertumbuhan pikiran dan intelegensinya. Anak akan belajar dari tingkah lakunya sehari-hari, mana yang ia anggap baik akan ia tingkatkan dan sebaliknya mana yang ia anggap buruk akan ia tinggalkan.

- Pada orang-orang yang telah dikenal walaupun sebentar saja, seorang anak akan mudah percaya pada orang tersebut tanpa menaruh rasa curiga dan itu merupakan ciri-ciri umum dari seorang anak.
- Seorang anak selalu bersifat terbuka dan tidak akan bisa untuk menyimpan suatu rahasia karena pada dasarnya anak mempunyai sifat yang polos dan lugu.

➢ Tahap perkembangan anak berdasarkan usianya :

- Usia 1 - 3 tahun
  - Mencapai kecakapan motorik dan berbicara
  - Timbul kebutuhan akan berjalan, memanjat, memegang, bercakap cakap
  - Dapat membedakan orang tua dan orang lainnya
  - Sering merasa takut dan cemas bila didekati orang lain
  - Berpikir statis
  - Terpaku pada kesan pertama
  - Belum bisa berpikir sebaliknya
- Usia 3-6 tahun
  - Sangat giat, tapi cepat lelah
  - Sebagian besar dari mereka sangat suka bergerak
  - Memiliki reaksi yang spontan
  - Rasa ingin tahu sangat besar melalui permainan
  - Mulai belajar bergaul dan menyesuaikan diri dengan orang lain
  - Membutuhkan perlindungan dan perhatian yang ekstra
  - Cara berpikir masih statis, ia tidak mampu menggambarkan suatu proses
- Usia 6- 12 tahun
  - Sangat aktif
  - Mempunyai kemampuan belajar
  - Memiliki daya fantasi yang besar
  - Ingin melihat, mendengar dan menjamah
  - Suka meniru
  - Banyak bertanya, rasa ingin tahunya sangat besar

2.1.8 Perbedaan Anak Dengan Orang Dewasa

Seperti yang diungkapkan di depan bahwa anak bukanlah miniatur orang dewasa, sehingga anak berbeda dengan orang dewasa. Pada masa kecil seorang anak akan lebih sukar dalam mengutarakan isi hatinya daripada orang dewasa. Dan anak lebih sukar diajak berbicara daripada orang dewasa, sehingga diperlukan alat-alat bantu dalam berkomunikasi dengan anak. Alat-alat bantu ini dapat berupa permainan yang lebih mudah dimengerti oleh anak-anak. Pada anak-anak dalam fase perkembangannya dapat mengalami atau sering terjadi kecemasan-kecemasan yang pada orang dewasa sudah lebih berkurang. Sehingga dapat dimengerti bahwa anak-anak lebih mudah terserang penyakit daripada orang dewasa.

Seorang ahli bernama Anna Freud mengutarakan bahwa ada 4 perbedaan penting antara anak dan orang dewasa. Keempat hal tersebut adalah :

- Anak bersifat egosentris (segala sesuatu ditinjau dari dirinya sendiri dan disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri).
- Organ seksual anak belum sempurna, sehingga kebutuhan seksual anak lebih dititik beratkan pada bentuk lain.
- Dalam berpikir anak lebih dipengaruhi oleh dorongan keinginan dan fantasinya, serta kurang berpikir tentang sebab dan akibatnya.
- Adanya perbedaan evaluasi antara anak dan orang dewasa.

Dengan melihat, mengerti dan memahami dunia anak-anak ini diharapkan kita sebagai orang dewasa dapat memberikan wadah dan pelayanan yang optimal pada anak-anak kita di masa-masa mendatang, sehingga nantinya anak-anak kita dapat menjadi anak-anak yang berguna bagi Nusa dan Bangsa.

2.1.9 Hospitalisasi Pada Anak

2.1.9.1 Pengertian Hospitalisasi

Hospitalisasi merupakan suatu proses yang karena suatu alasan yang berencana atau darurat, mengharuskan anak untuk tinggal di Rumah Sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangannya kembali ke rumah. Berbagai perasaan yang sering muncul pada anak, yaitu cemas, marah, sedih, takut, dan rasa bersalah. Perasaan tersebut dapat timbul karena menghadapi sesuatu yang baru dan belum pernah dialami

sebelumnya, rasa tidak aman dan tidak nyaman, perasaan kehilangan sesuatu yang biasa dialaminya, dan sesuatu yang dirasakan menyakitkan.

2.1.9.2 Reaksi Anak Terhadap Hospitalisasi

Reaksi Anak Terhadap Hospitalisasi akan ditunjukkan dengan berbagai perilaku sebagai reaksi terhadap pengalaman hospitalisasi. Reaksi tersebut bersifat individual, dan sangat bergantung pada tahapan usia perkembangan anak, pengalaman sebelumnya terhadap sakit, sistem pendukung yang tersedia, dan kemampuan ingatan yang dimilikinya. Pada umumnya, reaksi anak terhadap sakit adalah kecemasan karena perpisahan, kehilangan, perlukaan tubuh, dan rasa nyeri. Berikut ini reaksi anak terhadap sakit dan dirawat di Rumah Sakit sesuai dengan tahapan perkembangan anak :

- Masa *Toddler* (1 -3 tahun)

  Sumber stres yang utama adalah cemas akibat perpisahan. Respon perilaku anak sesuai dengan tahapannya, yaitu tahap protes, putus asa, dan pengingkaran (denial). Pada tahap protes, perilaku yang ditunjukkan adalah menangis kuat, menjerit memanggil orang tua atau menolak perhatian yang diberikan orang lain. Pada tahap putus asa, perilaku yang ditunjukkan adalah menangis berkurang, anak tidak aktif, kurang menunjukkan minat bermain dan makan, sedih, dan apatis. Pada tahap pengingkaran, perilaku yang ditunjukkan adalah secara samar mulai menerima perpisahan, membina hubungan secara dangkal, dan anak mulai terlihat menyukai lingkungannya.

- Masa Prasekolah (3-6 tahun)

  Reaksi terhadap perpisahan yang ditunjukkan pada anak usia prasekolah adalah dengan menolak makan, sering bertanya, menangis walaupun secara perlahan, dan tidak kooperatif terhadap petugas kesehatan. Ketakutan anak terhadap perlukaan muncul karena anak menganggap tindakan dan prosedurnya mengancam integritas tubuhnya. Oleh karena itu. hal ini menimbulkan reaksi agresif dengan marah dan berontak, ekspresi verbal dengan

mengucapkan kata-kata marah, tidak mau bekerja sama dengan perawat, dan ketergantungan pada orang tua.

- Masa Sekolah (6-12 tahun)

  Reaksi terhadap perlukaan atau rasa nyeri akan ditunjukkan dengan ekpresi baik secara verbal maupun non verbal karena anak sudah mampu mengkomunikasikannya. Anak usia sekolah sudah mampu mengontrol perilakunya jika merasa nyeri, yaitu dengan menggigit bibir atau memegang sesuatu dengan erat.

2.2 Analisa Proyek

2.2.1 Studi Banding

Melinda Hospital

Melinda Hospital merupakan rumah sakit yang dikhususkan dan memanjakan kaum wanita dan anak-anak. Rumah sakit yang terletak di Jalan Pajajaran 46, Bandung ini, mempunyai motto "Kami melayani" dan visi "Kami menghormati martabat manusia, pasien yang datang kami layani seperti keluarga sendiri".

Melinda Hospital merupakan Rumah Sakit pertama yang berhasil mencatatkan namanya di MURI (Museum Rekor Indonesia) pada tanggal 23 Juli 2005 sebagai satu-satunya Rumah Sakit yang mempunyai galeri lukisan dan menggelar pameran lukisan gabungan dari 11 pelukis Bandung, diantaranya Mochtar Apin (alin.), Popo Iskandar (alm.), Sam Bimbo, Heyi Ma'mun, Rahmansyah, dan Rudi Pranajaya. Ide pameran ini berawal dari sebuah konsep Rumah Sakit dimana para pasiennya bisa merasa nyaman berada di dalamnya dan merubah suasana rumah sakit menjadi sebuah hotel, dimana lobby dan lorong-lorongnya penuh dengan karya seni. Melinda Hospital menawarkan fasilitas kesehatan bagi wanita khususnya ibu dan anak yang dilengkapi dengan tenaga medis yang professional seperti :

- Dokter Spesialis Kandungan
- Dokter Spesialis Anak
- Dokter Spesialis Kulit dan kelamin
- Dokter Spesialis Bedah
- Dokter Spesialis Bedah Plastik
- Dokter Spesialis Akupunktur

- Dokter Ahli Gizi
- Konsultan Kuliner

Sebagai rumah sakit yang dikhususkan bagi wanita, Melinda Hospital dibangun agar wanita dapat mengekspresikan sisi mulia seorang wanita dan yang bersifat psikologis, berdasarkan kepekaan perasaan sebagai seorang wanita dan ibu pada umumnya, karena seorang wanita identik dengan :

- Kasih Sayang
- Wanita punya kodrat sebagai ibu, memiliki kasih sayang paling besar baik kepada anak, sesama dan keluarganya.
- Keindahan
- Wanita selalu menjadi makhluk yang paling indah dan sangat mencintai keindahan.
- Kebersihan dan Kesehatan
- Kebersihan dan kesehatan adalah dua hal yang menjadi kunci dalam menikmati dan menjaga kualitas hidup di lingkungan wanita.
- Kesuburan
- Dengan menjdi subur, wanita adalah jalan bagi kelangsungan generasi yang lebih baik di masa depan.

Untuk menjalankan kegiatan medisnya, Melinda Hospital dilengkapi dengan :

- Laboratorium



Gambar.1 Laboratarium Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Laboratorium pada Melinda Hospital berfungsi untuk menganalisa hasil-hasil pemeriksaan para pasien. Dengan peralatan yang cukup canggih dan penanganan yang profesional, pasien hanya perlu menunggu kurang lebih 45 menit saja untuk mengetahui hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

- Ruang Konsultasi



Gambar.2 Ruang Konsultasi Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Ruang konsultasi pada Melinda Hospital terdapat pada tiap-tiap ruang periksa/ruang praktek dokter, karena team dokter Melinda Hospital tidak hanya melayani pemeriksaan saja, tetapi juga melayani konsultasi masalah kesehatan.

- Apotik / Farmasi



Gambar.3 Apotik / Farmasi Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Apotik/Farmasi Melinda Hospital terletak di lantai dasar pada area *lobby*, sehingga mudah dijangkau. Di apotik tersebut tidak hanya menjual obat-obatan dengan resep dokter tetapi juga obat-obatan tanpa resep dokter.

- Kamar Bersalin



Gambar.4 Kamar Bersalin Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Penataan interior kamar bersalin Melinda Hospital juga menggunakan konsep minimalis, sehingga pasien dapat merasakan suasana seperti di rumah sendiri.

- Kamar Mandi Dalam



Gambar.5 Kamar Mandi Dalam Ruang Rawat Inap Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada setiap kamar / ruang rawat inap pada Melinda Hospital terdapat kamar mandi dalam, hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan tersendiri bagi para pasien yang dirawat di Melinda Hospital.

- Radiologi (Rontgen)



Gambar.6 Ruang Radiologi Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Ruang Radiologi (Rontgen) Melinda Hospital dilengkapi dengan peralatan yang cukup canggih dan penanganan yang professional, sehingga pasien dapat merasa nyaman.

- Kamar Bedah



Gambar.7 Kamar Bedah Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Kamar bedah Melinda Hospital berdekatan dengan ruang sterilisasi peralatan, hal ini bertujuan untuk mempermudah sterilisasi alat-alat yang digunakan sebelum dan sesudah melakukan pembedahan/operasi.

- USG



Gambar.8 Ruang USG Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Ruang USG Melinda Hospital dilengkapi dengan peralatan yang cukup canggih dan penanganan yang professional, sehingga pasien dapat merasa nyaman.

- Kamar perawatan untuk wanita, anak dan NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*)





Gambar.9 Kamar Perawatan NICU Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Kamar perawatan terdiri 4 *type*, antara lain *type suite room*, *type* 1 *bedroom*, *type* 2 *bedroom*, dan *type* 3 *bedroom* yang keseluruhan interiornya di desain minimalis untuk membuat pasien merasa nyaman seperti di rumah sendiri.

- Kamar Bayi



Gambar.10 Kamar Bayi Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Kamar bayi Melinda Hospital terletak tidak jauh dari kamar bersalin dan kamar perawatan. Hal ini bertujuan agar keluarga maupun orang tua si bayi dapat dengan mudah melihat bayi mereka.

- *One Day Surgery* (*ODS*)



Gambar.11 Ruang Unit Gawat Darurat Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

One Day Surgery biasanya lebih kita kenal dengan sebutan Unit Gawat Darurat, dimana pelayanan yang didapat bersifat darurat dan cenderung bersifat rawat jalan, kecuali pasien dengan keluhan penyakit tertentu yang mengharuskan untuk menjalani rawat inap/perawatan yang lebih intensif.

Fasilitas rawat inap yang terdapat di Melinda Hospital terbagi dalam 4 tipe, antara lain :

- *Type Suite Room*



Gambar.12 *Type Suite Room* Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Dilengkapi dengan 2 buah TV 20 channel, AC, telepon, lemari pakaian, perlengkapan pantry (*microwave*, kulkas, *tea set*, *dinner set*), ruang makan, ruang tamu, kamar mandi *shower* air panas dan mini balcony untuk menikmati pemandangan indah kota Bandung.

- *Type* 1 *Bed Room*



Gambar.13 *Type* 1 *Bed Room* Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Dilengkapi dengan TV 20 channel, AC, kulkas, telepon, lemari pakaian, meja rias, *sofa bed*, *tea set* dan kamar mandi *shower* air panas.

- *Type* 2 *Bed Room*



Gambar.14 *Type* 2 *Bed Room* Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Terdiri dari 2 tempat tidur, dilengkapi dengan TV 20 channel untuk masing-masing, AC, Telepon, dan kamar mandi *shower* air panas.

- *Type* 3 *Bed Room*



Gambar.15 *Type* 3 *Bed Room* Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Terdiri dari 3 tempat tidur, dilengkapi dengan TV 20 channel untuk masing-masing, AC, Telepon, dan kamar mandi *shower* air panas. Berangkat dari sebuah konsep galeri, penataan interior rumah sakit ini berkesan *elegant* dengan desain yang minimalis, karena sedikit *ornament* dan bentukan geometrisnya. Bahkan pada ruang rawat inap untuk anakpun tidak didesain khusus, seperti adanya wallpaper bermotif, ataupun dinding dan *ceiling* mural dengan gambar tokoh kartun yang disukai anak-anak.

Fasilitas lain yang terdapat di Melinda Hospital dapat memanjakan para pengunjung maupun penggunanya khususnya kaum wanita. Fasilitas tersebut antara lain :

- Informasi



Gambar.16 Ruang Informasi Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Menjadi pusat untuk mendapatkan informasi mengenai fasilitas dan palayanan yang ada di Melinda Hospital.

- Bank



Gambar.17 Bank di Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Bank NISP yang terdapat di Melinda Hospital. memudahkan pengunjung untuk mendapatkan layanan satu atap yang lengkap, cepat dan terpercaya.

- Café




Gambar.18 Café di Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Cafe "Tomodachi" menyajikan beraneka ragam menu makanan dengan cita rasa yang khas bagi pengunjung dan pengguna Melinda Hospital.

- Toko Perlengkapan Bayi





Gambar.19 Toko Perlengkapan Bayi Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

"Vida" baby shop menyediakan perlengkapan bayi dan anak-anak.

- Toko Cinderamata / *Souvenir*



Gambar.20 Toko Cinderamata / *Souvenir* Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

"l'dee Gifts" menyediakan beraneka macam cinderamata bagi keluarga / kerabat yang berlokasi di lobby Melinda Hospital.

- Perpustakaan



Gambar.21 Perpusatakaan Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Sementara menunggu keluarga / kerabat yang sedang menjalani perawatan, Melinda Hospital menyediakan perpustakaan "R&B Library" yang berlokasi di Lt. 3. R&B berarti *Rent and Buy*, dimana pada perpustakaan ini, pengunjung atau pasien tidak hanya boleh meminjam buku-buku yang tersedia, tetapi juga boleh membelinya.

- Estetika



Gambar.22 Ruang Fasilitas Kecantikan Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Melinda Hospital juga menawarkan fasilitas kecantikan bagi wanita, seperti : *slimming center*, *skin center*, *aromatherapy* spa, lulur, facial, *pedicure, manicure, massage*, dan sebagainya.

- Pusat Kebugaran



Gambar.23 Ruang Pusat Kebugaran Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Kenyamanan berolah raga di pusat kebugaran Melinda Hospital terletak di *roof floor* yang juga dilengkapi dengan fasilitas spa dan sauna.

- Keamanan

Melinda Hospital dilengkapi dengan CCTV dan petugas security untuk menjaga keamanannya.

- *Gallery* Coridor



Gambar.24 *Gallery* Coridor Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Gallery Coridor adalah salah satu ciri khas dari Melinda Hospital, itulah sebabnya Melinda Hospital tercatat dalam MURI sebagai satu-satunya Rumah Sakit yang memiliki galeri seni.

- *Medical Records*



Gambar.25 Ruang *Medical Records* Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Berupa papan jadwal praktek dan ruang dokter yang ada di Melinda Hospital.

- *Lobby*



Gambar.26 Ruang Lobby Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Berfungsi sebagai ruang tunggu dan bersantai.

- Elemen Dekoratif

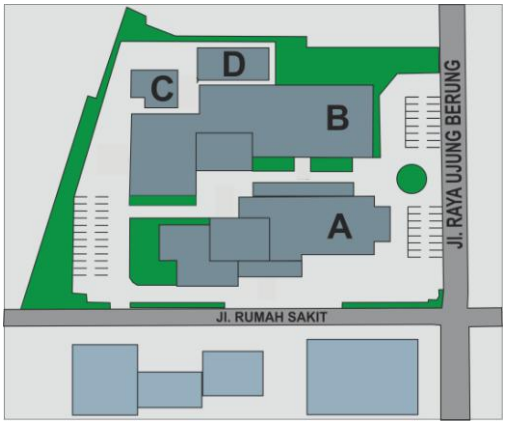


Gambar.27 Elemen Dekoratif di Melinda Hospital

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Adapun elemen dekoratif pada Melinda Hospital selain lukisan di dinding adalahpatung-patung dari bahan batu onyx.

2.2.2 Analisa *Existing*



Gambar.28 *Existing* Bangunan

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Seperti yang dapat dilihat pada gambar diatas, secara umum bangunan *existing* memiliki 4 massa bangunan, yaitu bangunan A, B, C dan D. Bangunan A terdiri dari 5 lantai, bangunan B terdiri dari 2 lantai, bangunan c dan D terdiri dari 1 lantai. Maka secara keseluruhan bangunan ini memiliki 9 lantai. Tetapi bangunan yang akan di desain interiornya hanya bangunan A dan B, karena bangunan C dan D adalah bangunan yang dikhususkan untuk kamar mayat dan area *service* rumah sakit.

2.2.2.1 Analisa Potensi Tapak

Tapak terletak di Ujung Berung, daerah ini memiliki beberapa potensi positif, antara lain :

- Lokasi dekat pemukiman penduduk, sehingga mudah diakses oleh penduduk setempat
- Lokasi dibatasi oleh dua jalan besar, pada sebelah utara Jl. Ujung Berung dan batas Selatan Jl. Soekarno Hatta, oleh karena itu mudah diakses dengan kendaraan umum atau kendaraan pribadi.
- Batas – Batas tapak :
  - Utara : Jl. Raya Ujung Berung
  - Selatan : Jl. Soekarno Hatta
  - Barat : Pemukiman Penduduk
  - Timur : Jl. Rumah Sakit

2.2.2.2 Orientasi Matahari

Sinar matahari yang menyehatkan sangat dibutuhkan untuk membantu penyembuhan. Orientasi matahari pagi maksimal pada bangunan A. Maka bangunan A ini digunakan untuk area rawat inap dan bangunan B digunakan untuk poliklinik dan UGD.

2.2.2.3 Potensi View

Pada bangunan A potensi view maksimal adalah ke arah Timur (Jl. Rumah Sakit) dan ke arah Barat, tetapi pada arah Barat tidak maksimal untuk lantai 1 dan 2, karena tertutup oleh bangunan B. sedangkan pada bangunan B view maksimal ke arah Barat, tetapi tidak maksimal kearah Timur karena tertutup oleh bangunan A.

2.2.2.4 Akses UGD, kendaraan dan pejalan Kaki

Lokasi UGD terletak di Selatan bangunan, dan mempunyai akses masuk dari Jl. Rumah Sakit. Pasien yang datang menggunakan *ambulance* tidak melalu pintu utama UGD, sehingga tidak mengganggu pengunjung dan pasien yang sedang menunggu. Sedangkan untuk pasien yang datang dengan berjalan kaki , dapat menggunakan pintu utama UGD.

2.2.3 Analisa Pengguna

Berikut adalah aktifitas pengguna yang ada di rumah sakit anak :

1. Anak-anak
   - Pasien anak melakuan aktifitas kesehatan seperti *theraphy*, *chek up*, Selain itu beristirahat di dalam kamar pada instalasi rawat ianap.ini anak-anak akan diberi fasilitas bermain dengan permainan yang sesuai dengan usia dan kondisi kesehatan mereka.
2. Orang Tua / Pendamping anak-anak
   - Selalu mendampingi (24 jam), kemanapun (sesuai kebutuhan dan rujukan dokter yang menangani) dan apapun yang dilakukan anak-anak (bermainpun butuh pengawasan orang tua).

- Dalam mendampingi anak-anak, tidak dapat diwakilkan, karena anak-anak sangat membutuhkan perhatian orang tua, terutama pada saat mereka sakit.
- Mengurus segala kebutuhan administrasi Rumah Sakit, mulai dari pendaftaran dan pemberian data anak, konsultasi dengan dokter dan perawat yang bersangkutan, dan melakukan pembayaran.

3. Dokter
   - Dalam menangani pasien, khususnya anak-anak harus memperhatikan karakteristik anak berdasarkan usia mereka.
   - Komunikasi dengan anak dan orang tua harus lancar, demi kelancaran proses penyembuhan.
4. Perawat
   - Membantu, bekerja sama, dan meringankan tugas seorang dokter.
   - Perawat lebih sering bertemu dengan anak-anak daripada dokter pribadi mereka, itu sebabnya seorang perawat harus memperhatikan karakteristik setiap anak.
5. Staff Rumah sakit
   - Mengurus dan mengerjakan pekerjaan sesuai bidangnya.
   - Kontak langsung dengan anak-anak hanya sedikit mereka alami dan hanya di bagian tertentu saja.

2.2.4 Analisa Kebutuhan Ruang

Program Ruang

Pengelompokan bangunan atau ruang dibagi menurut sifat yang terbagi menjadi:

- Area Publik
- Area Semi Privat
- Area Privat
- Area *Service*

Berikut beberapa analisa yang dapat dijadikan pedoman yang disajikan dengan menggunakan tabel.

ZONA	SIFAT RUANG	NAMA RUANG
PUBLIK	• Memiliki sifat terbuka untuk umum • Dekat dengan *main entrance* • *View* dan bukaan alami yang baik • Pencahayaan alami maksimal • Pencahayaan buatan dengan mengguanakan *general lighting*	• *Lobby* utama • *Retail* (*commercial area*) • *Teller* • Instalasi Poliklinik • Instalasi *Medical Record* • Instalasi *emergency* • Instalasi apotek • Ruang tunggu pasien
SEMI PRIVAT	• Tenang jauh dari kebisingan • Dekat/mudah dicapai dari area privat, publik, *service* • Memiliki *view* yang baik • Pencahayaan baik	• Nurse station • Instalasi Laboratorium • Instalasi Radiologi • Instalasi *Therapy*
PRIVAT	• Mempunyai ruang tertutup untuk umum • Tenang, jauh dari kebisingan • Dekat dengan daerah semi privat • Bukaan dan *view* yang baik • Pencahayaan baik • Memaksimalkan penghawaan alami	• Instalasi Bedah • Instalasi ICU • Instalasi perawatan • Instalasi Rawat inap • Kantor
SERVICE	• Mempunyai sifat menunjang atau melayani • Dekat dengan area publik dan semi privat • Memiliki *service enterance*	• Instalasi cuci • Instalasi dapur • Instalai bengkel • Istalasi CSSD

Tabel.1 Analisa Kebutuhan Ruang

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.3 Tinjauan Rumah Sakit Anak di Bandung

2.3.1 Deskripsi Proyek

Judul Proyek : Rumah Sakit Anak Di Bandung

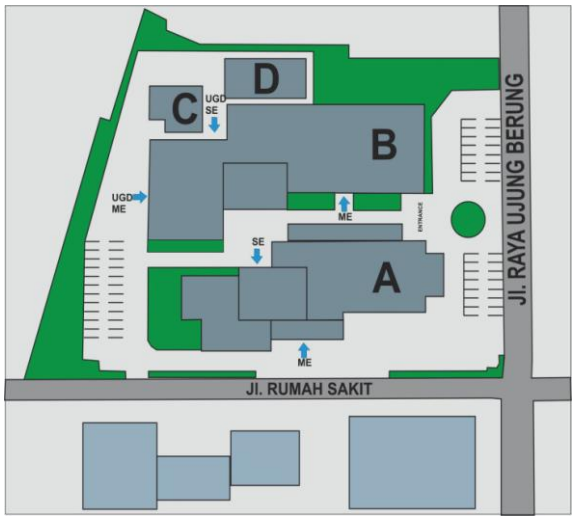
Status Proyek : Fiktif

Pemilik Proyek : Swasta

Lokasi Lahan : Jl Rumah Sakit, Bandung

Batas – batas lahan :
- Barat : Pemukiman penduduk
- Timur : Jl. Rumah Sakit
- Utara : Jl. Raya Ujung Berung
- Selatan : Jl. Soekarno Hatta

2.3.2 Tapak Bangunan (*Site*)



Gambar.29 *Site Plan*

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.3.3 Sirkulasi

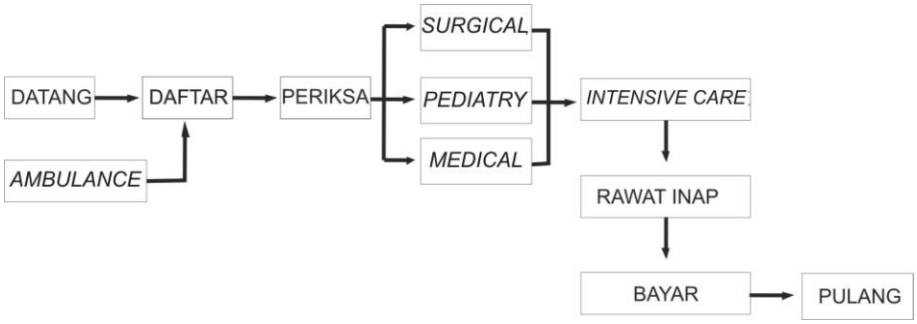
Sirkulasi Staff Medis dan Pengelola



Bagan.1 Sirkulasi Staff Medis dan Pengelola

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

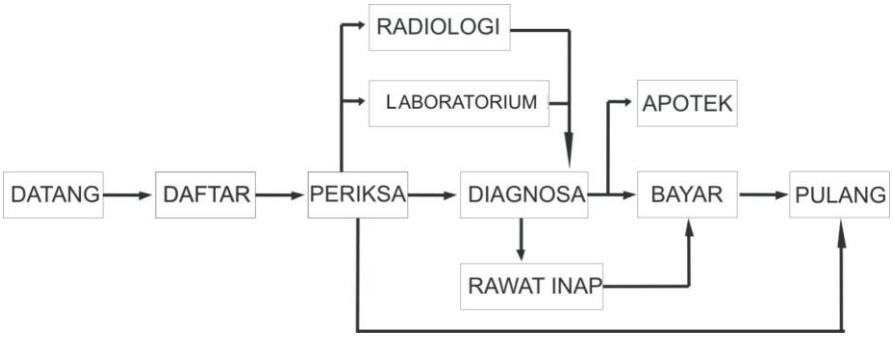
Sirkulasi Pasien Gawat Darurat



Bagan.2 Sirkulasi Pasien Gawat darurat

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

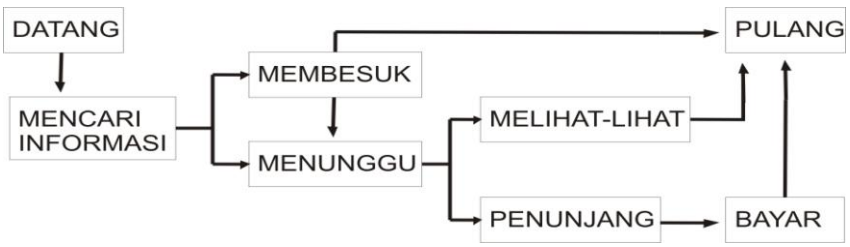
Sirkulasi Pasien



Bagan.3 Sirkulasi Pasien

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

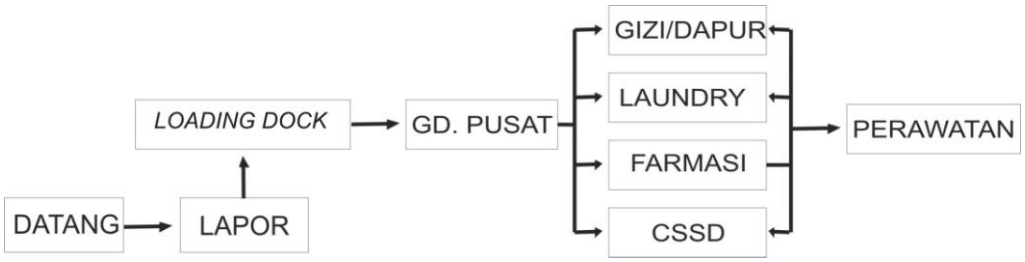
Sirkulasi Pengunjung



Bagan.4 Sirkulasi Pengunjung

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

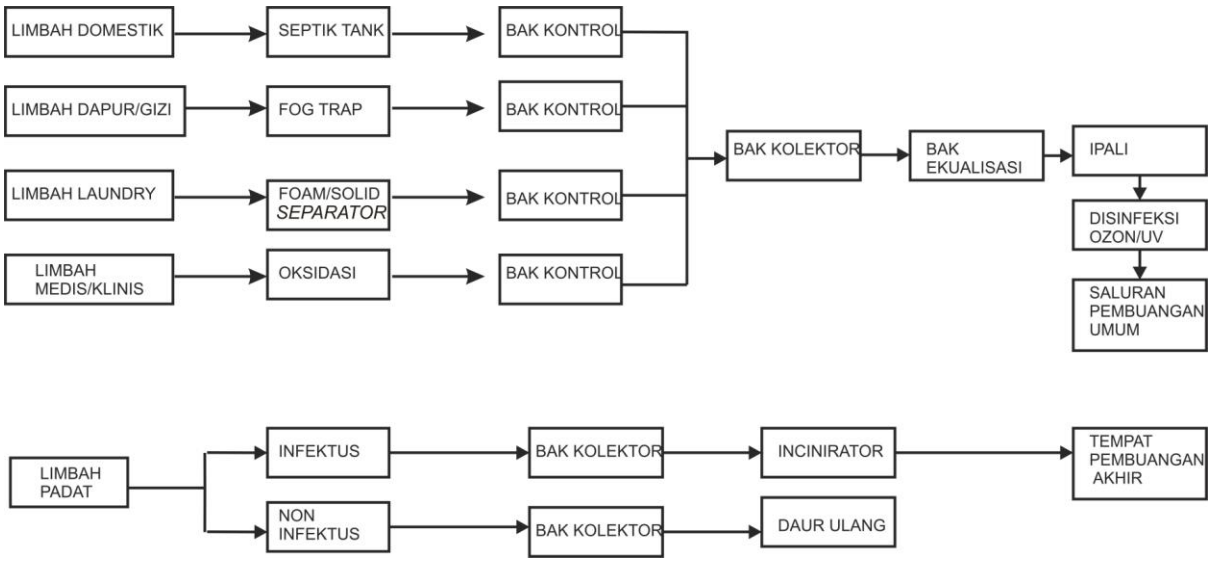
Sirkulasi Barang



Bagan.5 Sirkulasi Barang

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Sirkulasi Limbah Rumah Sakit



Bagan.6 Sirkulasi Limbah Rumah Sakit

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.3. 4 Aktivitas dan Fasilitas

NO	PENGGUNA	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG		SIFAT RUANG	FASILITAS	JML	DIMENSI			Luas (m2)	Luas total (Luas + Luas x 100)
								P	L	T		
RUMAH SAKIT LANTAI 1												
Area *Lobby*												
1	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Penerimaan pasien, memungkinkan terjadinya kontak langsung antara pasien dengan bagian penerima. - Pasien mendaftar diloket pendaftaran	Area Publik	Administrasi	*Service*	Meja pendaftaran rawat jalan	1	90	60	75	0,54	1.08
						Meja pendaftaran rawat inap	1	90	60	75	0,54	1.08
						Meja pendaftaran rekam	1	90	60	75	0,54	1.08
						medis	5	40	40	45	0,80	1.6
						Kursi	2	90	40	160	0,72	1.44
						Rak penyimpanan	3	60	60	120	1,08	2.16
						Filing cabinet						
						Meja komputer	2	90	60	75	1,08	2.16
3	Pengunjung Pasien	- Pasien menunggu panggilan sesuai urutan pendaftaran		*Waiting Area* (administrasi)	Publik	Kursi tunggu	14	40	40	45	2,24	4.48
4	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Penerimaan pasien, memungkinkan terjadinya kontak langsung antara pasien dengan bagian penerima. - Melakukan transaksi pembayaran		Teller	*Service*	Meja pembayaran rawat jalan	1	90	60	75	0,54	0,58
						Meja pembayaran rawat inap	1	90	60	75	0,54	0,58
						Kursi	5	40	40	45	0,80	1,80
						Rak penyimpanan	2	90	40	160	0,72	1.44
						Filing cabinet	3	60	60	120	1,08	2.16
						Meja komputer	2	90	60	75	1,08	2.16

5	Pengunjung Pasien	Pasien menunggu panggilan sesuai urutan pendaftaran		*Waiting Area* (teller)	Publik	Kursi tunggu	14	40	40	45	2,24	4.48
6	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Buang air besar - Buang air kecil		Toilet	*Service*	Kloset duduk Wastafel	1 1	70 60	38 40	45 75	0,27 0,24	0.53 0.48
7	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Wudhu - Solat		Musholla + tempat wudhu	Privat		1	5	4			20
Area *Office*												
1	Direktur	- Memimpin pengelolaan Rumah Sakit - Melakukan koordinasi atau rapat - Mengembangkan Rumah Sakit	Area Privat	*Head Office*	Privat	Meja kerja Meja mobile pedestal Lemari / box cabinet Kursi Direktur *Filing cabinet* Sofa Coffe table Nakash TV cabinet	1 1 1 1 1 1 1 1 1	120 120 120 60 60 180 120 40 120	60 60 60 60 60 60 60 40 40	75 75 180 45 120 45 45 45 75	0.72 0.72 0.72 0.36 0.36 1.08 0.72 0.16 0.48	1.44 1.44 1.44 0.72 0.72 2.16 1.44 0.32 0.96
2	Sekertaris	- Mempersiapkan kebutuhan kerja Direktur		*Secretary*	Privat	Meja kerja Meja mobile pedestal Lemari arsip Kursi putar Kursi tamu *Filing cabinet*	1 1 1 1 2 1	90 90 120 60 40 60	60 60 40 60 40 60	75 75 180 45 45 120	0.54 0.54 0.48 0.36 0.32 0.36	1.08 1.08 0.96 0.72 0.64 0.72
3	Karyawan	Melakukan aktifitas sesuai dengan pekerjaan masing-masing		*Medical Suport*	Privat	Meja kerja Meja mobile pedestal Lemari arsip Kursi putar Kursi tamu *Filing cabinet*	1 1 1 1 2 1	90 90 120 60 40 60	60 60 40 60 40 60	75 75 180 45 45 120	0.54 0.54 0.48 0.36 0.32 0.36	1.08 1.08 0.96 0.72 0.64 0.72

4	Karyawan			*Nursing Section*	Privat	Meja kerja	1	90	60	75	0.54	1.08
						Meja mobile pedestal	1	90	60	75	0.54	1.08
						Lemari arsip	1	120	40	180	0.48	0.96
						Kursi putar	1	60	60	45	0.36	0.72
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	1	60	60	120	0.36	0.72
5	Karyawan			*Finance*	Privat	Meja kerja	1	90	60	75	0.54	1.08
						Meja mobile pedestal	1	90	60	75	0.54	1.08
						Lemari arsip	1	120	40	180	0.48	0.96
						Kursi putar	1	60	60	45	0.36	0.72
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	1	60	60	120	0.36	0.72
6	Karyawan			*Public Relation*	Privat	Meja kerja	1	90	60	75	0.54	1.08
						Meja mobile pedestal	1	90	60	75	0.54	1.08
						Lemari arsip	1	120	40	180	0.48	0.96
						Kursi putar	1	60	60	45	0.36	0.72
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	1	60	60	120	0.36	0.72
7	Karyawan			*Function Section*	Privat	Meja kerja	1	90	60	75	0.54	1.08
						Meja mobile pedestal	1	90	60	75	0.54	1.08
						Lemari arsip	1	120	40	180	0.48	0.96
						Kursi putar	1	60	60	45	0.36	0.72
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	1	60	60	120	0.36	0.72
8	Karyawan			*Intalation*	Privat	Meja kerja	1	90	60	75	0.54	1.08
				Section		Meja mobile pedestal	1	90	60	75	0.54	1.08
						Lemari arsip	1	120	40	180	0.48	0.96
						Kursi putar	1	60	60	45	0.36	0.72
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	1	60	60	120	0.36	0.72

9	Pegawai	Melakukan rapat		*Meeting Room*	Privat	Meja rapat	1	200	90	75	1.8	3.60
						Kursi rapat	10	40	40	45	1.6	3.20
						Layar infocus	1	120	25	180	0.3	0.60
						Lemari	1	120	90	180	1.08	2.16
10	Pegawai	Menyediakan peralatan dapur untuk karyawan		*Panrty*	Privat	Kitchen set	1	180	60	75	1.08	2.16
						Sink	1	90	60	75	0.54	1.08
						Rak penyimpanan	2	120	40	160	0.96	1.92
Area *Retail*												
1	- Pasien - Karyawan - Pengunjung	- Makan - Minum - Santai	Area Publik	*Restaurant* *&* *Snack bar*	Publik	Meja makan Kursi	30 120	60 40	60 40	80 45		
2	Pegawai	- Memasak, menyiapkan makanan		*Kitchen Room*	Privat	Kitchen Set	1	200	40	75	0.8	1.60
						Kitchen Sink	2	50	40	75	0.4	0.80
						Meja Rice cooker	1	50	50	75	0.25	0.50
						Tabung gas	4	30	30	60	0.36	0.72
						Magic jar besar 21 liter	1	50	50	50	0.25	0.50
						Lemari piring	1	90	40	120	0.36	0.72
						Kulkas	1	90	90	200	0.81	1.62
						Meja panjang	1	120	60	75	0.72	1.44
						Troley	1	90	60	90	0.54	1.08
						Kompor gas	2	80	35	80	0.56	1.12
						Meja Oven	2	60	60	100	0.72	1.44
3	Pegawai Pengunjung	Melihat lihat, membeli		*Kiddy Cute*	Publik	*Storage*	3	180	40	180	2.16	4.32
						Meja Kasir	2	90	60	75	1.08	2.16
						kursi	4	40	40	45	0.64	1.28
4	Pegawai Pengunjung	Melihat lihat, membeli, membaca		*Book Store*	Publik	*Storage*	3	180	40	180	2.16	4.32
						Meja Kasir	2	90	60	75	1.08	2.16
						kursi	4	40	40	45	0.64	1.28
5	Pegawai Pengunjung	Melakukan Transaksi pembayaran dan pembelian		*Counter*	Publik	Meja Kasir Kursi	2 2	90 40	60 40	75 45	1.08 0.64	2.16 1.28
6	Pengunjung pengelola	Melakukan penarikan uang		Atm *Center*	Publik	Mesin ATM	2	90	60	75	0.54	1.08

7	Pengunjung pengelola			Toilet	*Service*	Kloset duduk Wastafel	1 1	70 60	38 40	45 75	0,27 0,24	0.53 0.48
8	Pasien, pengunjung	Melakukan aktifitas bermain		Area Bermain	Publik			700	500			35

NO	PENGGUNA	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG		SIFAT RUANG	FASILITAS	JML	DIMENSI			Luas (m2)	Luas total (Luas + Luas x 100)
								P	L	T		
RUMAH SAKIT LANTAI 2												
Area Rawat Inap												
1	Pasien Perawat pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (klas 3)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan Tempat tidur pasien anak	15 15	60 160	60 90	120 75	3.24 12.9	6.48 25.92
2	pasien Perawat pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (klas 2)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan Kursi penunggu Tempat tidur pasien anak	6 6 6	60 40 160	60 40 90	120 45 75	3.24 1.44 12.96	6.48 2.88 25.92
3	pasien Perawat pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (klas1)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan Tempat tidur pasien anak Sofa	6 6 6	60 160 60	60 90 60	120 75 45	3.24 12.9 21.6	6.48 25.92 43.20
4	pasien Perawat Pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (VIP)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan Tempat tidur pasien anak Sofa Tv cabinet Kulkas	4 4 4 4 4	60 160 60 120 60	60 90 60 40 60	120 75 45 75 120	3.24 12.9 21.6 0.48 0.9	6.48 25.92 43.20 0.96 0.72
5	Perawat Pelaksana Medis	Melayani keluhan pasien, menyimpan Pengawasan, perencanaan program, pembinaaan	Area Privat	*Nurse Station*	*Service*	Meja resepsionis *Filing cabinet* Kursi	1 1 3	160 180 40	60 60 40	120 120 45	0.96 1.08 0.48	1.92 2.16 0.96

6	Dokter Jaga	Bekerja, santai,	Area Privat	*Doctor's Room*	Privat	Meja kerja	2	90	60	75	1.08	2.16
						Meja mobile pedestal	2	120	60	75	1.44	2.88
						Lemari arsip	1	120	40	160	0.48	0.96
						Kursi putar	2	40	40	45	0.32	0.64
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	2	60	60	60	0.72	1.44
						Lemari buku	1	120	40	160	0.48	0.96
						Lemari penyimpanan alat	1	120	60	180	0.72	1.44
						medis	1	120	40	160	0.48	0.96
						Loker						
7	Perawat / Tenaga medis	Bekerja, Santai		*Nurse's Room*	Privat	Meja kerja	2	90	60	75	1,08	2.16
						Meja mobile pedestal	2	120	60	75	1,44	2.88
						Lemari arsip	1	120	40	160	0,48	0.96
						Kursi putar	2	40	40	45	0,32	0.64
						Kursi tamu	2	40	40	45	0,32	0.64
						Filing cabinet	2	60	60	60	0,72	1.44
						Lemari buku	1	120	40	160	0,48	0.96
						Lemari penyimpanan alat	1	120	60	180	0,72	1.44
						medis	1	120	40	160	0,48	0.96
						Loker						
8	Dokter Perawat pasien	Melakukan *check up* kesehatan pasien	Area Publik	*Check up Room*	*Service*	Tempat tidur pasien	1	200	90	75	1.8	3.60
						Meja dokter	1	90	60	75	0.54	1.08
						Timbangan	1	40	40	80	0.16	0.32
						Lemari penyimpanan alat	1	120	40	180	0.48	0.96
						Tempat tidur khusus	1	200	90	75	1.8	3.60

NO	PENGGUNA	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG		SIFAT RUANG	FASILITAS	JML	DIMENSI			Luas (m2)	Luas total (Luas + Luas x 100)
								P	L	T		
RUMAH SAKIT LANTAI 3												
Area Rawat Inap												
1	Pasien Perawat pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (klas 3)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan Tempat tidur pasien anak	15 15	60 160	60 90	120 75	3.24 12.9	6.48 25.92
2	pasien Perawat pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (klas 2)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan Kursi penunggu Tempat tidur pasien anak	6 6 6	60 40 160	60 40 90	120 45 75	3.24 1.44 12.96	6.48 2.88 25.92
3	pasien Perawat pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (klas1)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan Tempat tidur pasien anak Sofa	6 6 6	60 160 60	60 90 60	120 75 45	3.24 12.9 21.6	6.48 25.92 43.20
4	pasien Perawat Pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (VIP)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan Tempat tidur pasien anak Sofa Tv cabinet Kulkas	4 4 4 4 4	60 160 60 120 60	60 90 60 40 60	120 75 45 75 120	3.24 12.9 21.6 0.48 0.9	6.48 25.92 43.20 0.96 0.72

5	Perawat Pelaksana Medis	Melayani keluhan pasien, menyimpan Pengawasan, perencanaan program, pembinaaan	Area Publik	*Nurse Station*	*Service*	Meja resepsionis *Filing cabinet* Kursi	1 1 3	160 180 40	60 60 40	120 120 45	0.96 1.08 0.48	1.92 2.16 0.96
6	Dokter Jaga	Bekerja, santai,	Area Privat	*Doctor's Room*	Privat	Meja kerja Meja mobile pedestal Lemari arsip Kursi putar Kursi tamu *Filing cabinet* Lemari buku Lemari penyimpanan alat medis Loker	2 2 1 2 2 2 1 1 1	90 120 120 40 40 60 120 120 120	60 60 40 40 40 60 40 60 40	75 75 160 45 45 60 160 180 160	1.08 1.44 0.48 0.32 0.32 0.72 0.48 0.72 0.48	2.16 2.88 0.96 0.64 0.64 1.44 0.96 1.44 0.96
7	Perawat / Tenaga medis	Bekerja, Santai		*Nurse's Room*	Privat	Meja kerja Meja mobile pedestal Lemari arsip Kursi putar Kursi tamu *Filing cabinet* Lemari buku Lemari penyimpanan alat medis Loker	2 2 1 2 2 2 1 1 1	90 120 120 40 40 60 120 120 120	60 60 40 40 40 60 40 60 40	75 75 160 45 45 60 160 180 160	1,08 1,44 0,48 0,32 0,32 0,72 0,48 0,72 0,48	2.16 2.88 0.96 0.64 0.64 1.44 0.96 1.44 0.96
8	Dokter Perawat pasien	Melakukan *check up* kesehatan pasien	Area Publik	*Check up Room*	*Service*	Tempat tidur pasien Meja dokter Timbangan Lemari penyimpanan alat Tempat tidur khusus	1 1 1 1 1	200 90 40 120 200	90 60 40 40 90	75 75 80 180 75	1.8 0.54 0.16 0.48 1.8	3.60 1.08 0.32 0.96 3.60

NO	PENGGUNA	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG		SIFAT RUANG	FASILITAS	JML	DIMENSI			Luas (m2)	Luas total (Luas + Luas x 100)
								P	L	T		
RUMAH SAKIT LANTAI 4												
Area Rawat Inap												
1	Pasien Perawat pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (klas 3)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan	15	60	60	120	3.24	6.48
						Tempat tidur pasien anak	15	160	90	75	12.9	25.92
2	pasien Perawat pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (klas 2)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan	6	60	60	120	3.24	6.48
						Kursi penunggu	6	40	40	45	1.44	2.88
						Tempat tidur pasien anak	6	160	90	75	12.96	25.92
3	pasien Perawat pengunjung	Istirahat, Proses penyembuhan Menjaga, merawat Pasien Menjenguk Pasien, menemani Pasien	Area Privat	Rawat Inap (klas1)	Privat	Lemari pakaian / penyimpanan	2	60	60	120	3.24	6.48
						Tempat tidur pasien anak	2	160	90	75	12.9	25.92
						Sofa	2	60	60	45	21.6	43.20
4	Perawat Pelaksana Medis	Melayani keluhan pasien, menyimpan Pengawasan, perencanaan program, pembinaaan	Area Privat	*Nurse Station*	*Service*	Meja resepsionis	1	160	60	120	0.96	1.92
						Filing cabinet	1	180	60	120	1.08	2.16
						Kursi	3	40	40	45	0.48	0.96
5	Dokter Jaga	Bekerja, santai,	Area Privat	*Doctor's Room*	Privat	Meja kerja	2	90	60	75	1.08	2.16
						Meja mobile pedestal	2	120	60	75	1.44	2.88
						Lemari arsip	1	120	40	160	0.48	0.96
						Kursi putar	2	40	40	45	0.32	0.64
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	2	60	60	60	0.72	1.44
						Lemari buku	1	120	40	160	0.48	0.96
						Lemari penyimpanan alat	1	120	60	180	0.72	1.44
						medis	1	120	40	160	0.48	0.96
						Loker						

7	Perawat / Tenaga medis	Bekerja, Santai		*Nurse's Room*	Privat	Meja kerja	2	90	60	75	1,08	2.16
						Meja mobile pedestal	2	120	60	75	1,44	2.88
						Lemari arsip	1	120	40	160	0,48	0.96
						Kursi putar	2	40	40	45	0,32	0.64
						Kursi tamu	2	40	40	45	0,32	0.64
						Filing cabinet	2	60	60	60	0,72	1.44
						Lemari buku	1	120	40	160	0,48	0.96
						Lemari penyimpanan alat	1	120	60	180	0,72	1.44
						medis	1	120	40	160	0,48	0.96
						Loker						
8	Dokter	Melakukan *check up* kesehatan pasien	Area Publik	*Check up Room*	*Service*	Tempat tidur pasien	1	200	90	75	1.8	3.60
	Perawat					Meja dokter	1	90	60	75	0.54	1.08
	pasien					Timbangan	1	40	40	80	0.16	0.32
						Lemari penyimpanan alat	1	120	40	180	0.48	0.96
						Tempat tidur khusus	1	200	90	75	1.8	3.60

NO	PENGGUNA	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG		SIFAT RUANG	FASILITAS	JML	DIMENSI			Luas (m2)	Luas total (Luas + Luas x 100)
								P	L	T		
RUMAH SAKIT LANTAI 5												
Area Rawat Inap												
1	Pasien	Istirahat, Proses penyembuhan	Area Privat	*Neonatal*	Privat	Lemari pakaian /	6	60	60	120	3.24	6.48
	Perawat	Menjaga, merawat Pasien		*Intensive Care*		penyimpanan						
				unit		Tempat tidur pasien anak	6	160	90	75	12.9	25.92
2	Pasien	Istirahat, Proses penyembuhan		*Babby Isolated*	Privat	Lemari pakaian	6	60	60	120	0.36	0.72
		Menjaga, merawat Pasien		*room*		Inkubator	6	80	60	75	0.48	0.96
3	Pasien	Kegiatan perawatan dan pengobatan pasien dikamar		*Babby room*	Privat	Boks bayi	10	120	80	85	9.6	19.20
		pasien.				Timbangan bayi	1	80	60	75	0.48	0.96
						Lemari pakaian	2	100	60	150	1.2	2.40
						Rak penyimpanan	2	60	60	120	0.72	1.44

4	Pasien	Kegiatan perawatan dan pengobatan pasien dikamar pasien.		*Nursery Room*	Privat	Incubator	10	120	80	85	9.6	19.20
						Timbangan bayi	1	80	60	75	0.96	1.92
						Lemari pakaian	2	100	60	150	0.48	0.96
						Rak penyimpanan	2	60	60	120	1.2	2.40
5	Pasien	Memandikan bayi		*Babby bath room*	Privat	Box bayi	10	120	80	85	9.6	19.20
						Meja resusitasi bayi	2	80	60	75	0.96	1.92
4	Perawat	Melayani keluhan pasien, menyimpan	Area Publik	*Nurse Station*	*Service*	Meja resepsionis	1	160	60	120	0.96	1.92
	Pelaksana Medis	Pengawasan, perencanaan program, pembinaaan				*Filing cabinet*	1	180	60	120	1.08	2.16
						Kursi	3	40	40	45	0.48	0.96
5	Dokter Jaga	Bekerja, santai,	Area Privat	*Doctor's Room*	Privat	Meja kerja	2	90	60	75	1.08	2.16
						Meja mobile pedestal	2	120	60	75	1.44	2.88
						Lemari arsip	1	120	40	160	0.48	0.96
						Kursi putar	2	40	40	45	0.32	0.64
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	2	60	60	60	0.72	1.44
						Lemari buku	1	120	40	160	0.48	0.96
						Lemari penyimpanan alat	1	120	60	180	0.72	1.44
						medis	1	120	40	160	0.48	0.96
						Loker						
6	Pasien	Istirahat, Proses penyembuhan	Area Privat	Rawat Inap	Privat	Lemari pakaian /	2	60	60	120	3.24	6.48
	Perawat	Menjaga, merawat Pasien		(VIP)		penyimpanan						
	Pengunjung	Menjenguk Pasien, menemani Pasien				Tempat tidur pasien anak	2	160	90	75	12.9	25.92
						Sofa	2	60	60	45	21.6	43.20
						Tv cabinet	2	120	40	75	0.48	0.96
						Kulkas	2	60	60	120	0.9	0.72

7	Perawat / Tenaga medis	Bekerja, Santai		*Nurse's Room*	Privat	Meja kerja	2	90	60	75	1,08	2.16
						Meja mobile pedestal	2	120	60	75	1,44	2.88
						Lemari arsip	1	120	40	160	0,48	0.96
						Kursi putar	2	40	40	45	0,32	0.64
						Kursi tamu	2	40	40	45	0,32	0.64
						Filing cabinet	2	60	60	60	0,72	1.44
						Lemari buku	1	120	40	160	0,48	0.96
						Lemari penyimpanan alat	1	120	60	180	0,72	1.44
						medis	1	120	40	160	0,48	0.96
						Loker						
8	Dokter Perawat pasien	Melakukan *check up* kesehatan pasien	Area Publik	*Check up Room*	*Service*	Tempat tidur pasien	1	200	90	75	1.8	3.60
						Meja dokter	1	90	60	75	0.54	1.08
						Timbangan	1	40	40	80	0.16	0.32
						Lemari penyimpanan alat	1	120	40	180	0.48	0.96
						Tempat tidur khusus	1	200	90	75	1.8	3.60

NO	PENGGUNA	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG	FASILITAS	JML	DIMENSI			Luas (m2)	Luas total (Luas + Luas x 100)
							P	L	T		
KLINIK LANTAI 1											
Area *Lobby* Policlinics											
1	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Penerimaan pasien, memungkinkan terjadinya kontak langsung antara pasien dengan bagian penerima. - Pasien mendaftar diloket pendaftaran	Area Publik	Administrasi	*Service*	Meja pendaftaran rawat jalan	1	90	60	75	0,54	1.08
						Meja pendaftaran rawat inap	1	90	60	75	0,54	1.08
						Meja pendaftaran rekam	1	90	60	75	0,54	1.08
						medis	5	40	40	45	0,80	1.6
						Kursi	2	90	40	160	0,72	1.44
						Rak penyimpanan	3	60	60	120	1,08	2.16
						Filing cabinet	2	90	60	75	1,08	2.16
						Meja komputer						

2	Pengunjung Pasien	Pasien menunggu panggilan sesuai urutan pendaftaran		*Waiting Area (teller)*	Publik	Kursi tunggu	14	40	40	45	2,24	4.48
3	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Penerimaan pasien, memungkinkan terjadinya kontak langsung antara pasien dengan bagian penerima. - Melakukan transaksi pembayaran		Teller	*Service*	Meja pembayaran rawat jalan Meja pembayaran rawat inap Kursi Rak penyimpanan *Filing cabinet* Meja komputer	1 1 5 2 3 2	90 90 40 90 60 90	60 60 40 40 60 60	75 75 45 160 120 75	0,54 0,54 0,80 0,72 1,08 1,08	0,54 0,54 1,60 1.44 2.16 2.16
4	Pengunjung Pasien	Pasien menunggu panggilan sesuai urutan pendaftaran		*Waiting Area (teller)*	Publik	Kursi tunggu	14	40	40	45	2,24	4.48
5	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Buang air besar - Buang air kecil		Toilet	*Service*	Kloset duduk Wastafel	1 1	70 60	38 40	45 75	0,27 0,24	0.53 0.48
6	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	Pasien menebus resep, karyawan meracik obat		Farmasi	Privat	Loket penerimaan obat Loket pengambilan obat Rak obat Etalase obat Kursi Meja computer Meja peracikan obat wastafel	1 1 2 2 3 1 2 1	90 90 180 180 40 90 160 60	60 60 40 60 40 60 60 40	120 120 180 75 45 75 75 75	0,54 0,54 1,44 2,16 0,48 0,54 1,92 0,24	1.08 1.08 2.88 4.32 0.96 1.08 3.84 0.48

7	Dokter Pasien	Pemeriksaan (diagnosa) pasien oleh dokter dilakukan diruang periksa atau praktek dokter. Pengobatan atau *treatment* pasien oleh okter dibantu oleh tenaga paramedis.		R. Imunisasi	*Service*	Tempat tidur pasien	1	160	90	75	1.44	2.88
						Meja dokter	1	90	60	75	0.54	1.08
						Timbangan Bayi	1	80	60	80	0.48	0.96
						Kursi dokter	1	60	60	45	0.36	0.72
						Kursi	2	40	40	45	0.32	0.64
						Lemari penyimpanan alat	1	120	40	180	0.48	0.96
						Meja pengukur tinggi badan bayi	1	80	60	75	0.48	0.96
8	Dokter Pasien			Poli Gizi	*Service*	Meja konsultasi	1	90	60	75	0.54	1.08
						Kursi	3	40	40	45	0.48	0.96
						Timbangan	1	40	40	80	0.16	0.32
9	Dokter Pasien			*Gastroenterlogi*	*Service*	Tempat tidur pasien	1	160	90	75	1.44	2.88
						Meja dokter	1	90	60	75	0.54	1.08
						Timbangan Bayi	1	80	60	80	0.48	0.96
						Kursi dokter	1	60	60	45	0.36	0.72
						Kursi	2	40	40	45	0.32	0.64
						Lemari penyimpanan alat	1	120	40	180	0.48	0.96
						Meja pengukur tinggi badan bayi	1	80	60	75	0.48	0.96
10	Dokter Pasien	Pemeriksaan (diagnosa) pasien oleh dokter dilakukan diruang periksa atau praktek dokter. Pengobatan atau *treatment* pasien oleh okter dibantu oleh tenaga paramedis.		THT	*Service*	Tempat tidur pasien	1	160	90	75	1.44	2.88
						Meja dokter	1	90	60	75	0.54	1.08
						Timbangan Bayi	1	80	60	80	0.48	0.96
						Kursi dokter	1	60	60	45	0.36	0.72
						Kursi	2	40	40	45	0.32	0.64
						Lemari penyimpanan alat	1	120	40	180	0.48	0.96
						Meja pengukur tinggi badan bayi	1	80	60	75	0.48	0.96

11	Dokter Pasien			*Pediatric*	*Service*	Tempat tidur pasien	1	160	90	75	1.44	2.88
						Meja dokter	1	90	60	75	0.54	1.08
						Timbangan Bayi	1	80	60	80	0.48	0.96
						Kursi dokter	1	60	60	45	0.36	0.72
						Kursi	2	40	40	45	0.32	0.64
						Lemari penyimpanan alat	1	120	40	180	0.48	0.96
						Meja pengukur tinggi badan bayi	1	80	60	75	0.48	0.96
12	Pengunjung Karyawan	Melakukan konfrensi		*Confrence Room*	Privat	Meja rapat	1	200	90	75	1.8	3.60
						Kursi rapat	10	40	40	45	1.6	3.20
						Layar infocus	1	120	25	180	0.3	0.60
						Lemari	1	120	90	180	1.08	2.16
13	Perawat Pelaksana Medis	Melayani keluhan pasien, menyimpan Pengawasan, perencanaan program, pembinaaan	Area Publik	*Nurse Station*	*Service*	Meja resepsionis	1	160	60	120	0.96	1.92
						Filing cabinet	1	180	60	120	1.08	2.16
						Kursi	3	40	40	45	0.48	0.96
14	Dokter Jaga	Bekerja, santai,	Area Privat	*Doctor's Room*	Privat	Meja kerja	2	90	60	75	1.08	2.16
						Meja mobile pedestal	2	120	60	75	1.44	2.88
						Lemari arsip	1	120	40	160	0.48	0.96
						Kursi putar	2	40	40	45	0.32	0.64
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	2	60	60	60	0.72	1.44
						Lemari buku	1	120	40	160	0.48	0.96
						Lemari penyimpanan alat	1	120	60	180	0.72	1.44
						medis	1	120	40	160	0.48	0.96
						Loker						
15	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Buang air besar - Buang air kecil	Area Publik	Toilet	*Service*	Kloset duduk	1	70	38	45	0,27	0.53
						Wastafel	1	60	40	75	0,24	0.48

Area *Emergency*												
1	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Penerimaan pasien, memungkinkan terjadinya kontak langsung antara pasien dengan bagian penerima. - Pasien mendaftar diloket pendaftaran	Area Publik	Administrasi	*Service*	Meja pendaftaran Kursi Rak penyimpanan *Filing cabinet* Meja komputer	1 5 2 3 2	90 40 90 60 90	60 40 40 60 60	75 45 160 120 75	0,54 0,80 0,72 1,08 1,08	1.08 1.6 1.44 2.16 2.16
2	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	Pasien menebus resep, karyawan meracik obat		Farmasi	Privat	Loket penerimaan obat Loket pengambilan obat Rak obat Etalase obat Kursi Meja komputer Meja peracikan obat wastafel	1 1 2 2 3 1 2 1	90 90 180 180 40 90 160 60	60 60 40 60 40 60 60 40	120 120 180 75 45 75 75 75	0,54 0,54 1,44 2,16 0,48 0,54 1,92 0,24	1.08 1.08 2.88 4.32 0.96 1.08 3.84 0.48
3	Pengunjung Pasien	Pasien menunggu panggilan sesuai urutan pendaftaran		*Waiting Area*	Publik	Kursi tunggu	25	40	40	45	2,24	4.48
4	Dokter Perawat Pelaksana Medis Pasien	Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter dan atau dibantu oleh tenaga medis.		*Resusistation*	Privat	Tempat tidur pasien Lemari obat Meja penyimpanan alat medis Meja *gynek* Meja trolly	3 3 5 2 1	200 180 90 60 60	90 40 60 40 40	60 180 75 75 90	5,40 2,16 2,70 0.48 0.24	10.80 4.32 5.40 0.96 0.48
5	Dokter Perawat Pelaksana Medis Pasien	Melaksanakan proses operasai ringan		*Minor Surgery*	Privat	Meja operasi Lampu operasi *Laparascopy* *Vakum extraxtor* Tabung O2 Tabung N20 Lemari Kaca Lemari pakaian Lemari obat Meja dorong alat	1 1 1 2 2 2 2 1 1 2	 60 150 30 120	 30 40 25 60	 75 200 45 90	 	0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.72 1.20 0.15 2.88

						Meja instrument	1	120	40	90		0.96
						Automatic voltage	1					0.00
						regulator	1					0.00
						Autoclave	1	120	50	75		1.20
						Meja tulis biro						
6	Dokter Perawat Pelaksana Medis Pasien	Pemeriksaan sebelum melakukan operasi		R. Steril	Privat	Sterilisator	1	60	60	180	0.36	0.72
						Wastafel	1	60	40	75	0.24	0.48
7	Dokter Perawat Pelaksana Medis Pasien	Pelaksanaan pelayanan medis		*Observation*	Privat	Tempat tidur pasien	3	200	90	60	5,40	10.80
						Lemari obat	3	180	40	180	2,16	4.32
						Meja penyimpanan alat	5	90	60	75	2,70	5.40
						medis	2	60	40	75	0.48	0.96
						Meja *gynek*	1	60	40	90	0.24	0.48
						Meja trolly						
8	Dokter Perawat Pelaksana Medis			*First AID*	Privat	Rak penyimpanan	10	160	40	160	0,64	1.28
9	Dokter Jaga	Bekerja, santai,		*Doctor's Room*	Privat	Meja kerja	2	90	60	75	1.08	2.16
						Meja mobile pedestal	2	120	60	75	1.44	2.88
						Lemari arsip	1	120	40	160	0.48	0.96
						Kursi putar	2	40	40	45	0.32	0.64
						Kursi tamu	2	40	40	45	0.32	0.64
						Filing cabinet	2	60	60	60	0.72	1.44
						Lemari buku	1	120	40	160	0.48	0.96
						Lemari penyimpanan alat	1	120	60	180	0.72	1.44
						medis	1	120	40	160	0.48	0.96
						Loker						

10	Perawat, pelaksana pelayanan medis	Bekerja, santai,		*Nurse's Room*	Privat	Meja kerja	2	90	60	75	1,08	2.16
						Meja mobile pedestal	2	120	60	75	1,44	2.88
						Lemari arsip	1	120	40	160	0,48	0.96
						Kursi putar	2	40	40	45	0,32	0.64
						Kursi tamu	2	40	40	45	0,32	0.64
						Filing cabinet	2	60	60	60	0,72	1.44
						Lemari buku	1	120	40	160	0,48	0.96
						Lemari penyimpanan alat	1	120	60	180	0,72	1.44
						medis	1	120	40	160	0,48	0.96
						Loker						
11	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Buang air besar - Buang air kecil		Toilet	*Service*	Kloset duduk	1	70	38	45	0,27	0.53
						Wastafel	1	60	40	75	0,24	0.48
KLINIK LANTAI 2												
Area *Lobby Surgery*												
1	Pasien Perawat dan tenaga ahli	Kegiatan operasi dilakukan sesuai jadawal dan jam yang telah ditentukan selain itu dilakukan juga pada waktu keadaan darurat	Area Privat	R. operasi	Privat	Meja operasi	1					0.00
						Lampu operasi	1					0.00
						Laparascopy	1					0.00
						Vakum extraxtor	2					0.00
						Tabung O2	2					0.00
						Tabung N20	2					0.00
						Lemari Kaca	2	60	30	75		0.72
						Lemari pakaian	1	150	40	200		1.20
						Lemari obat	1	30	25	45		0.15
						Meja dorong alat	2	120	60	90		2.88
						Meja *instrument*	1	120	40	90		0.96
						Automatic voltage	1					0.00
						regulator	1					0.00
						Autoclave	1	120	50	75		1.20
						Meja tulis biro						
2	Dokter Perawat	Pemeriksaan sebelum melakukan operasi		R. Steril	Privat	Sterilisator	1	60	60	180	0.36	0.72
						Wastafel	1	60	40	75	0.24	0.48

	Pelaksana Medis Pasien											
3	Perawat, pelaksana medis	Membersihkan sisa- sisa kotoran pada saat melakukan Operasi		Sphoelhok	Privat	Wastafel Lemari penyimpanan	1 1	60 120	40 60	75 120	0.24 0.72	0.48 1.44
4	Perawat, pelaksana medis	Aktivitas kedokteran dalam Penyembuhan		Recovery	Privat	Tempat tidur pasien	3	200	90	60	5.40	1.80
5	Perawat, pelaksana medis	Mempersiapkan pra operasi		Preparing	Privat	Tempat tidur pasien	2	200	90	60	5.40	1.80
6	Perawat, pelaksana medis	Aktifas kedokteran (pembiusan)		Anesthesia	Privat	Tempat tidur pasien	2	200	90	60	5.40	1.80
7	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Penerimaan pasien, memungkinkan terjadinya kontak langsung antara pasien dengan bagian penerima. - Pasien mendaftar di loket pendaftaran		Administrasi	*Service*	Meja pendaftaran operasi Kursi Rak penyimpanan *Filing cabinet* Meja komputer	1 5 2 3 2	90 40 90 60 90	60 40 40 60 60	75 45 160 120 75	0,54 0,80 0,72 1,08 1,08	1.08 1.6 1.44 2.16 2.16
8	Pengunjung Pasien	Pasien menunggu panggilan sesuai urutan pendaftaran		*Waiting Area* (administrasi)	Publik	Kursi tunggu	14	40	40	45	2,24	4.48
Area Radiologi												
1	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Penerimaan pasien, memungkinkan terjadinya kontak langsung antara pasien dengan bagian penerima. - Pasien mendaftar diloket pendaftaran	Area Publik	Administrasi	*Service*	Meja pendaftaran Kursi Rak penyimpanan *Filing cabinet* Meja komputer	1 5 2 3 2	90 40 90 60 90	60 40 40 60 60	75 45 160 120 75	0,54 0,80 0,72 1,08 1,08	1.08 1.6 1.44 2.16 2.16
2	Dokter Perawat pasien	Melakukan *check up* kesehatan pasien		*Check up Room*	*Service*	Tempat tidur pasien Meja dokter Timbangan Lemari penyimpanan alat Tempat tidur khusus	1 1 1 1 1	200 90 40 120 200	90 60 40 40 90	75 75 80 180 75	1.8 0.54 0.16 0.48 1.8	3.60 1.08 0.32 0.96 3.60
3	Dokter Perawat pasien	Melakukan check kesehatan		CT Scan Room	Privat	Alat CT scan	1	200	90	75	1.8	3.60

4	Dokter Perawat Pasien	Melakukan pemeriksaan		X Ray Room	Privat	Alat X - Ray	1	200	90	75	1.8	3.60
5	Pelaksana medis	Melakukan kontrol saat pemeriksaan		Operator	Privat	Meja operator kursi	1 1	120 40	60 40	75 45	0.72 0.16	1.44 0.32
6	Pelaksana medis	Penyimpanan Berkas pemeriksaan		*Storage film*	Privat	*Storage*	1	200	40	200	0.8	1.6
7	Karyawan	Melakukan aktivitas stelarh pemeriksaan		*Dark Room*	Privat	*Sink* Meja kerja	1 1	60 120	40 60	75 120	0.24 0.72	0.48 1.44
Area *Phsyotheraphy*												
1.	Karyawan Pasien Penunggu Pasien	- Penerimaan pasien, memungkinkan terjadinya kontak langsung antara pasien dengan bagian penerima. - Pasien mendaftar diloket pendaftaran	Area Publik	Administrasi	*Service*	Meja pendaftaran Kursi Rak penyimpanan *Filing cabinet* Meja komputer	1 5 2 3 2	90 40 90 60 90	60 40 40 60 60	75 45 160 120 75	0,54 0,80 0,72 1,08 1,08	1.08 1.6 1.44 2.16 2.16
2	Karyawan Pasien	Melakukan Aktifitas *massage theraphy*		*Massage Theraphy*	*Service*	Tempat tidur pasien	3	200	90	75	5.4	10.8
3	Pasien perawat	Melakukan Latihan (tahap *theraphy*)		*Exercise Room*	*Service*	Kursi *Theraphy* *Space* Ruangan	5	40 500	40 500	45	0.80 25	1.6 50
4	Pasien Perawat	Melakukan *Theraphy*		*Hydro Theraphy*	*Service*	Fasilitas *Theraphy*		700	700		49	98
5	Pasien Perawat			*Smoke Theraphy*	*Service*	Tempat tidur pasien Meja Pemeriksaan Timbangan Lemari penyimpanan alat	3 3 3 3	200 90 40 120	90 60 40 40	75 75 80 180	1.8 0.54 0.16 0.48	3.60 1.08 0.32 0.96

Area *Laboratory*												
1	Pelaksana Medis	Memeriksa Hasil test		- *Phatologist* - *Exam & Test* - *Venipunturecubic* - *Hematology* - *Urinalilysis* *Biochemistry* - *Histology* - *Serology* *Bacteriology*	Privat	Lemari besi Kursi Meja kerja Kursi tunggu Meja untuk mikroskop Meja untuk *centrifuge* Meja computer Lemari arsip Lemari peralatan	2 3 1 2 1 1 1 1 1	180 40 90 40 180 180 90 120 120	60 40 60 40 60 60 60 40 40	180 45 75 45 75 75 75 180 180	2.16 0.48 0.54 0.32 1.08 1.08 0.54 0.48 0.48	4.32 0.96 1.08 0.64 2.16 2.16 1.08 0.96 0.96
2	Pelaksana Medis	Menyimpan persediaan darah		*Blood bank*	Privat	*Storage*	1	200	40	180	0.8	1.6

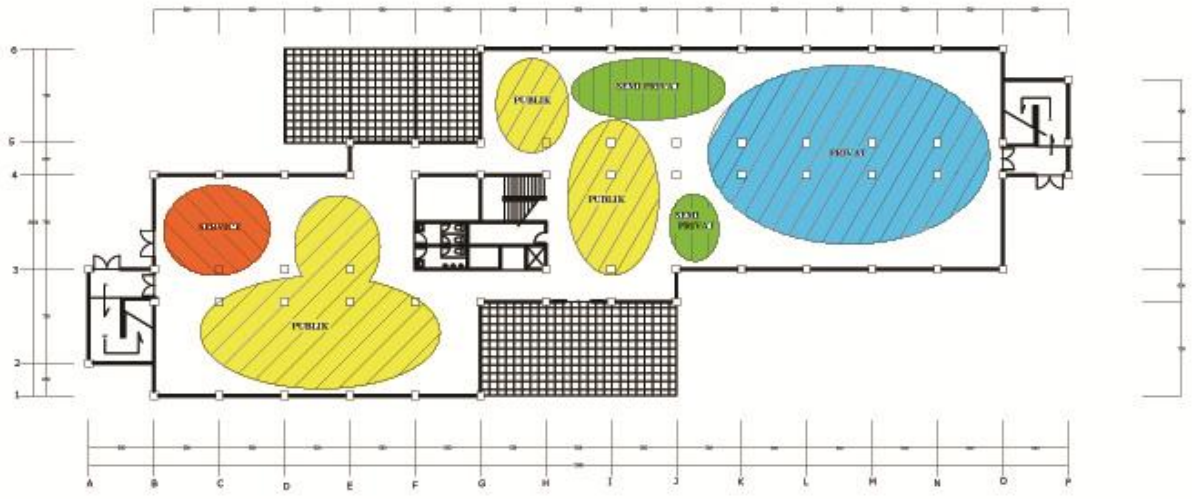
Tabel.2 Aktivitas dan Fasilitas

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.3. 5 Zoning dan *Blocking*

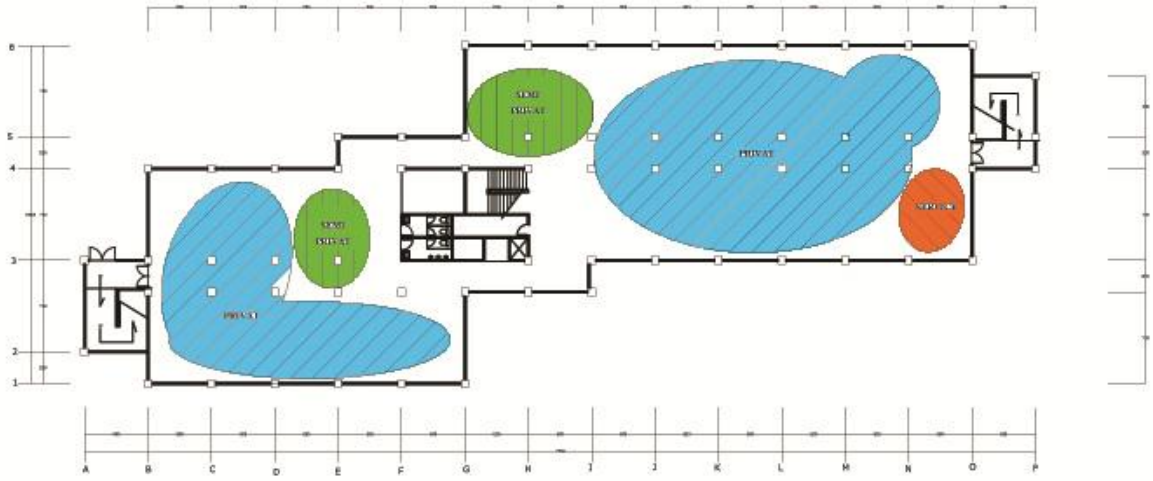
Zoning

Zoning merupakan hal yang amat penting dalam memperhitungkan pembagian wilayah dalam desain interior oleh karena pembagian zoning ditentukan berdasarkan aspek yang bersifat publik,semi publik,privat dan *service*. Mengacu kepada hal tersebut maka pada proyek ini di bagi menjadi beberapa area untuk pasien, orang tua, maupun tenaga medik.



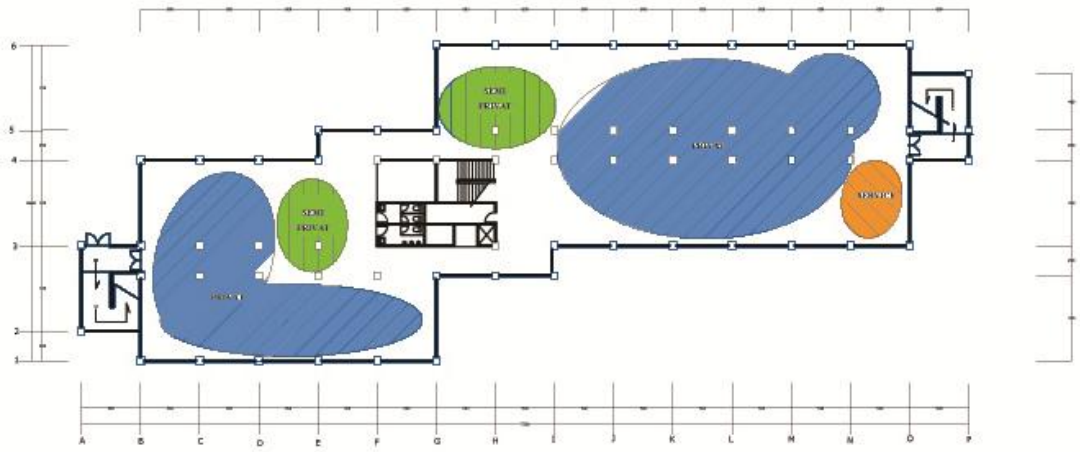
Gambar.30 Zoning Lantai 1 Bangunan Rumah Sakit Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)



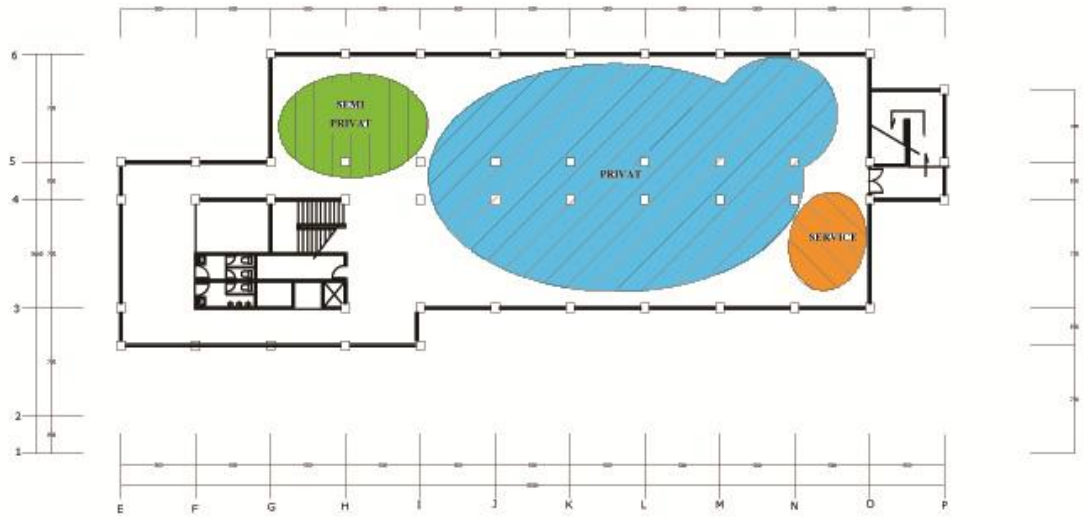
Gambar.31 Zoning Lantai 2 Bangunan Rumah Sakit Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)



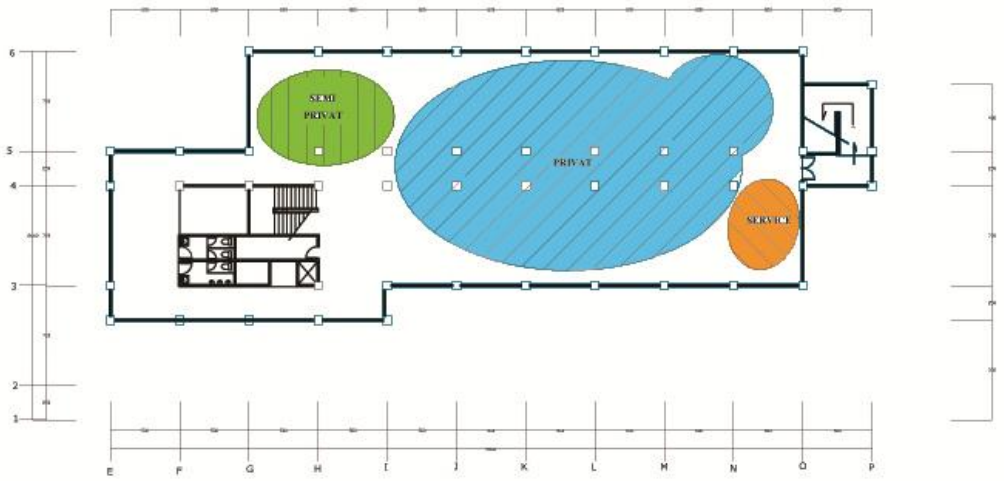
Gambar.32 Zoning Lantai 3 Bangunan Rumah Sakit Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)



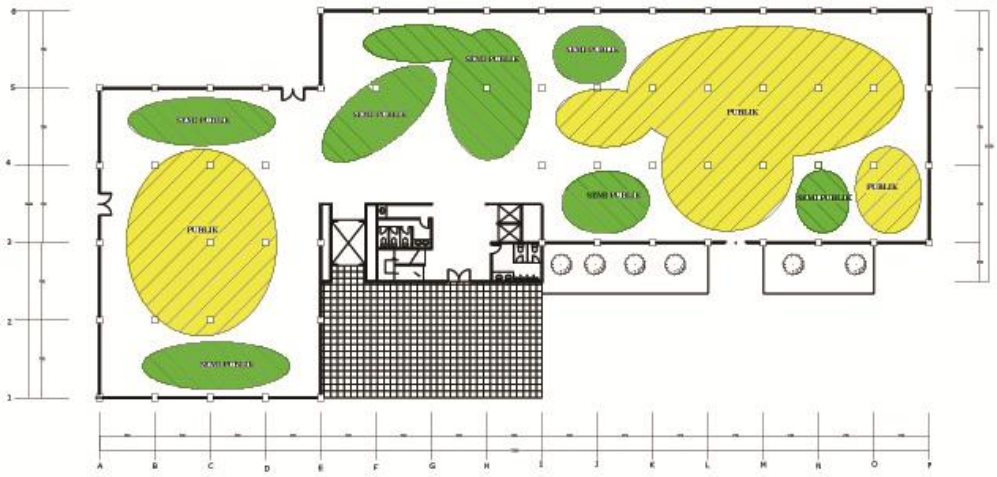
Gambar.33 Zoning Lantai 4 Bangunan Rumah Sakit Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)



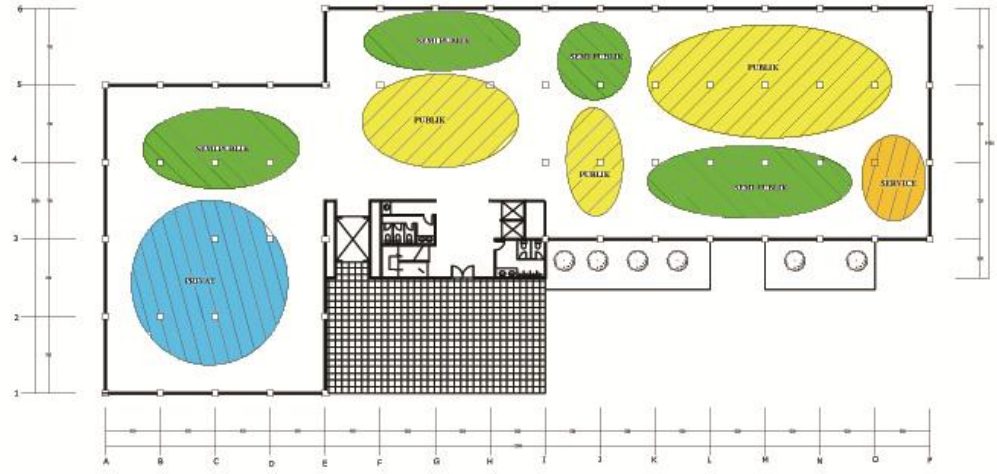
Gambar.34 Zoning Lantai 5 Bangunan Rumah Sakit Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar.35 Zoning Lantai 1 Bangunan Klinik Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

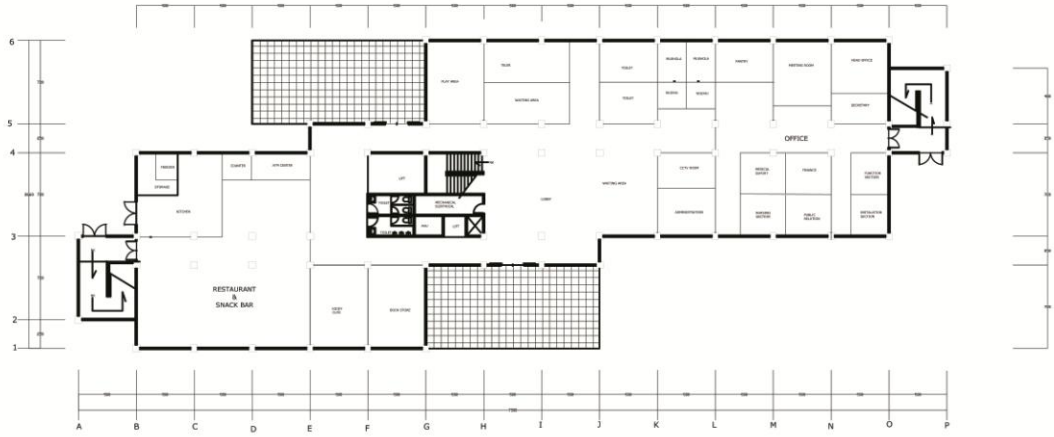


Gambar.36 Zoning Lantai 2 Bangunan Klinik Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

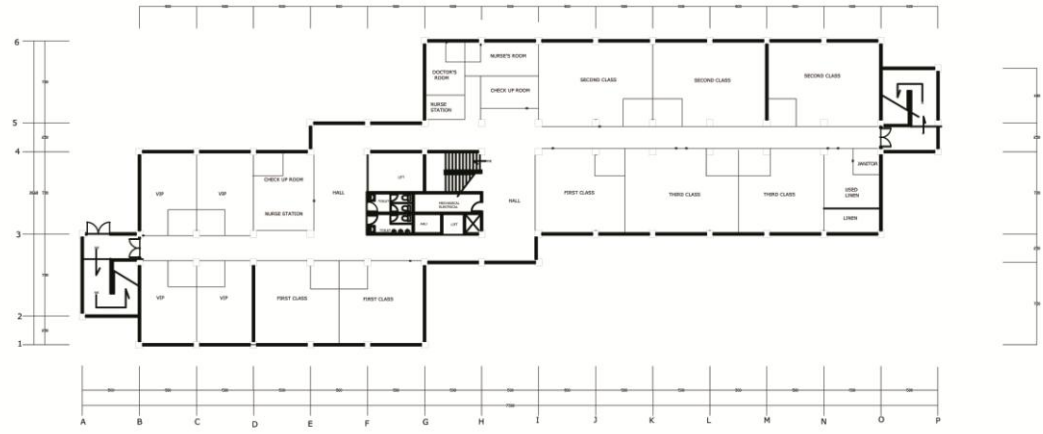
Blocking

Blocking adalah salah satu keputusan tata ruang yang bersumber dari pembagian wilayah atau zoning yang berfungsi sebagai acuan dasar suatu gubahan ruang berdasarkan fungsi dan kebutuhan ruang.



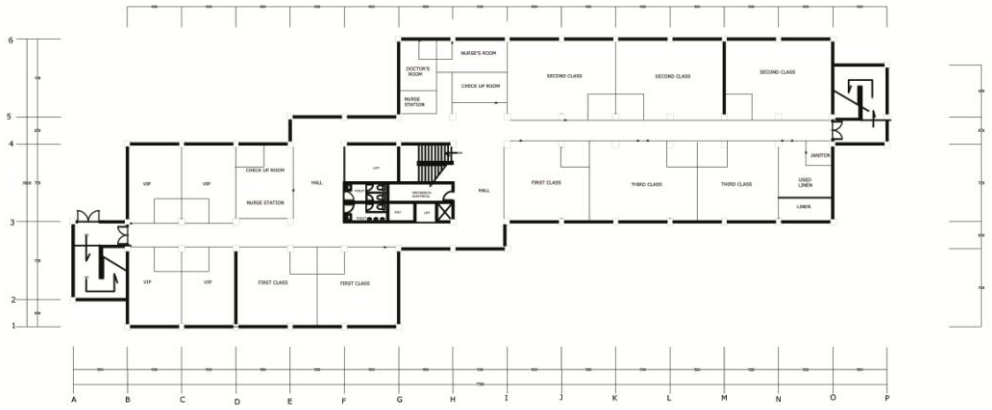
Gambar.37 *Blocking* Lantai 1 Bangunan Rumah Sakit Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)



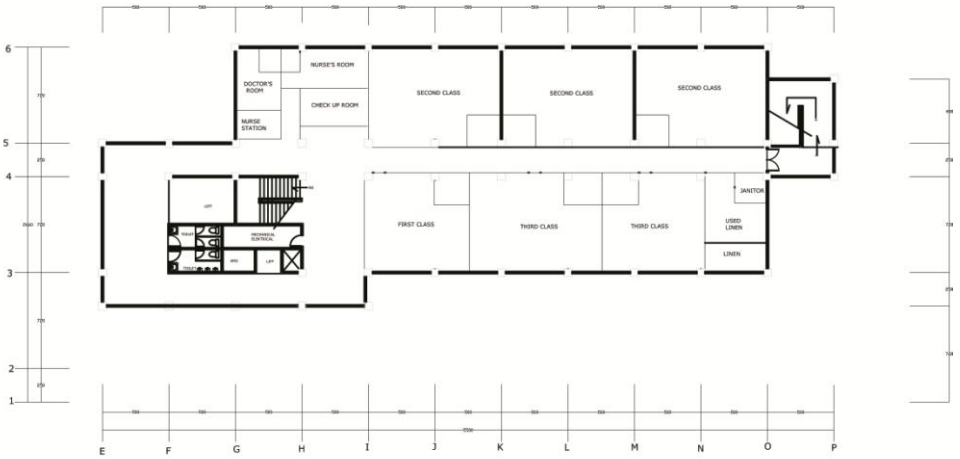
Gambar.38 *Blocking* Lantai 2 Bangunan Rumah Sakit Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)



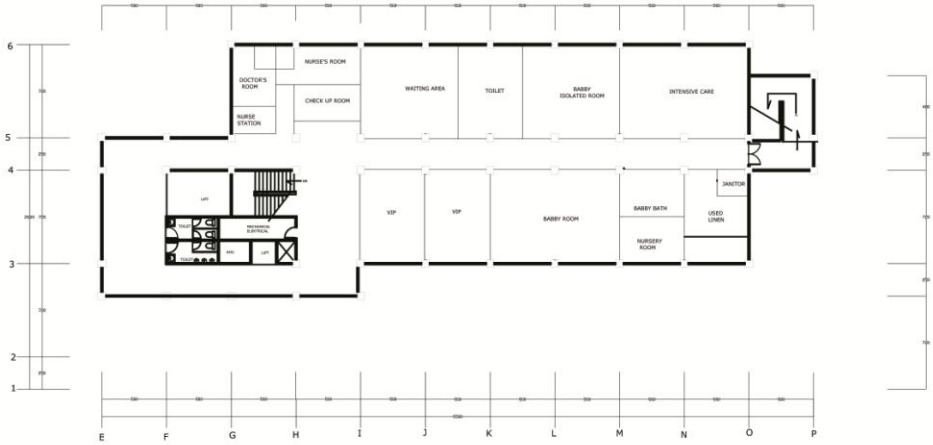
Gambar.39 *Blocking* Lantai 3 Bangunan Rumah Sakit Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

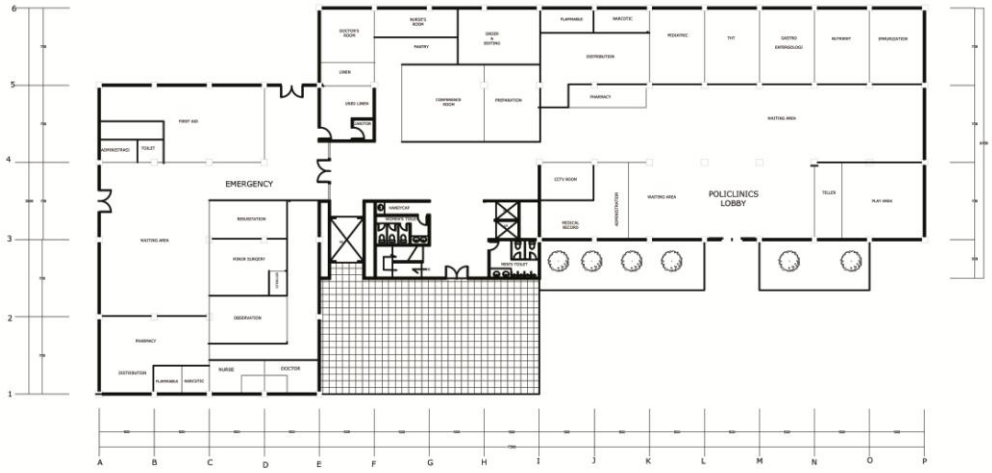


Gambar.40 *Blocking* Lantai 4 Bangunan Rumah Sakit Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar.41 *Blocking* Lantai 5 Bangunan Rumah Sakit Anak



Gambar.42 *Blocking* Lantai 1 Bangunan Klinik Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar.43 *Blocking* Lantai 2 Bangunan Klinik Anak

(sumber : Dokumentasi Pribadi)